

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI WANITA
BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI
(Studi Fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi kab. Luwu)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Untuk Melakukan Penelitian Skripsi

Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana

Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah



IAIN PALOPO

Oleh

SITI HIJRATI MANDANI

NIM 17 0403 0167

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI WANITA
BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI
(Studi Fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi kab. Luwu)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis
Syariah Institut Agama Islam (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hijrati Mandani

Nim : 1704030167

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perubahan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Siti Hijrati Mandani

NIM: 1704030167

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَأَمْرُسَلِينَ وَعَلَيَّ إِلَهِي وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدًا وَعَلَيَّ إِلَهِي

مُحَمَّدًا.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunia dan ridhoNya sehingga dengan segala kekuatan yang ada penulis telah menyelesaikan hasil penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Wanita Berwirausaha dimasa Pandemi (Studi Fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu).

Salam dan salawat semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*, para sahabat, kepada keluarga, serta kepada orang yang teguh di atas ilmu hingga akhir hayat.

Sebuah kesyukuran yang besar atas terselesainya skripsi ini. Perjuangan hampir satu tahun lamanya dimulai dari pengajuan judul hingga selesainya hasil penelitian ini tentu tak lepas dari dukungan banyak pihak yang memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis. Penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang masih setia memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai

hari ini. Semoga Allah *Azza Wa Jalla* memberikan kemudahan pada urusan kalian sebab bantuan tersebut.

Secara khusus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung atas terselesaikannya hasil penelitian ini. Terutama kepada orang tua penulis, **Bapak Handoyo dan Ibu Hartini** yang tiada pernah hentinya memberikan doa, dukungan, motivasi, dan atas kesabarannya menunggu anaknya menyelesaikan studi. Skripsi ini, dengan penuh bangga penulis dedikasikan kepada orang tua penulis yang telah mendukung penuh perjuangan penulis.

Kepada pembimbing **Edi Indra Setiawan S,E M.M** yang telah memberikan kritik dan saran serta perbaikan-perbaikan yang sangat berarti dalam penulisan hasil penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh arahan dan bimbingan. Penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan dukungan moril yang selama ini penulis terima.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terima kasih dan yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafah Yusmad, S.H.,M.H, Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, beserta Wakil Dekan I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A, Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Aj., CA dan Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H.

3. Muzayyanah Jabani ST., M.M selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Adzan Noor Bakri SE.Sy., MA.Ek selaku penguji I dan Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si selaku penguji II
5. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Mahedang, S.Ag., Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh responden dalam penelitian penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi koesioner penelitian yang dibagikan.
9. Kepada kakak tersayang Wina terimakasih atas dorongan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga penulis terima kasih telah memberikan sumbangsi baik berupa materi maupun arahan.
11. Sahabat-sahabatku Wahyu Murjiati, Maharani Nur, Novita, yang selalu mendukung dan mendoakan saat pembuatan skripsi ini.

12. Kepada teman-teman seperjuangan MBS D angkatan 2017, yang selama ini memotivasi dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Wassalam

Palopo, 20 Maret 2022

Penulis

Siti Hijrati Mandani
Nim 17 0403 0167

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKAT

A. *Transliterasi Arab – Latin*

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini mengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Ḍẓ	Ḍẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab Seperti Vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفٌ : kaifa

هَوْلٌ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	Fatḥah dan Alif atau ya	Ā	A dengan garis di atas
اِي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
اُو	Ḍammah dan	ū	U dan garis di

	wau		atas
--	-----	--	------

Garis datar di atas huruf a, i, dan u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik menjadi â, î, dan û . model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh :

مَات : mâta

رَمِي : ramâ

يَمُوتُ : yamûtu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat Fathah, Kasrah dan Dammah transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikandengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah Tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjaānā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعْمٌ : nu'ima

عُدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aly atau 'aliyy)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalزالah (az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : Al-falsafah

الْبِلَادُ : Al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

سَيِّئٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kataistilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fī Zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada Lafz al-Jalālah ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

·Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiz min al-Dalāl

B. Daftar Singkatan

Beberapasingkatan yang dibakukanadalah:

Swt., = SubhanahuWata'ala

Saw., =Sallallahu 'AlaihiWasallam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = SebelumMasehi

L = Lahir tahun (untuk orang yang masihhidupsaja)

W = Wafattahun

QS = Qur'an, Surah

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	10
1. fenomenologi	10
2. wirausaha wanita	11
3. kewirausahaan	16
4. posisi kewirausahaan dalam islam.....	17

C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Jenis penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
➤ Metode Kualitatif	25
1. Informan Penelitian	25
2. Penentu Informan	25
3. Pendekatan Penelitian	26
4. Jenis Penelitian	28
5. Teknik pengumpulan data.....	28
6. Analisis data.....	30
7. Teknik keabsahan data.....	31
8. Definisi istilah.....	32
➤ Metode kuantitatif.....	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Uji Instrumen Penelitian	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46

1. Sejarah Desa Wiwitan Timur	46
2. Kondisi desa Umum.....	46
3. Visi dan Misi Desa Wiwitan Timur	50
B. Hasil Penelitian Kualitatif.....	50
1. Fenomena wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.....	50
C. Hasil Pembahasan Kualitatif	58
D. Hasil Penelitian Kuantitatif	65
1. Uji instrumen	65
2. Uji asumsi klasik	69
3. Uji hipotesis.....	72
E. Pembahasan Kuantitatif	76
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	82
Jadwal Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS At-Taubah 105.....	17
Kutipan ayat 2 QS surat Al-Jumuah/62:10	18



DAFTAR HADIS

Hadis 1 hadis tentang kewirausahaan 18



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	40
Table 4.2. berdasarkan Terakhir Pendidikan.....	41
Table 4.3 Berdasarkan Lama Usaha.....	43
Table 4.4 Informan.....	45
Table 4.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan	53
Table 4.6 Hasil Uji Validitas Kemandirian.....	54
Table 4.7 Hasil Validitas Peran Suami	54
Table 4.8 Hasil Uji Validitas Wirausaha Wanita.....	55
Table 4.9 Hasil Uji Data Reabilitas.....	56
Table 4.10 Hasil Uji Data Normalitas.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Data Multikolienaritas.....	57
Table 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Table 4.13 Hasil Uji Data Parsial.....	60
Table 4.14 Hasil Uji Data Simultan	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Data Determinasi (R^2)	62

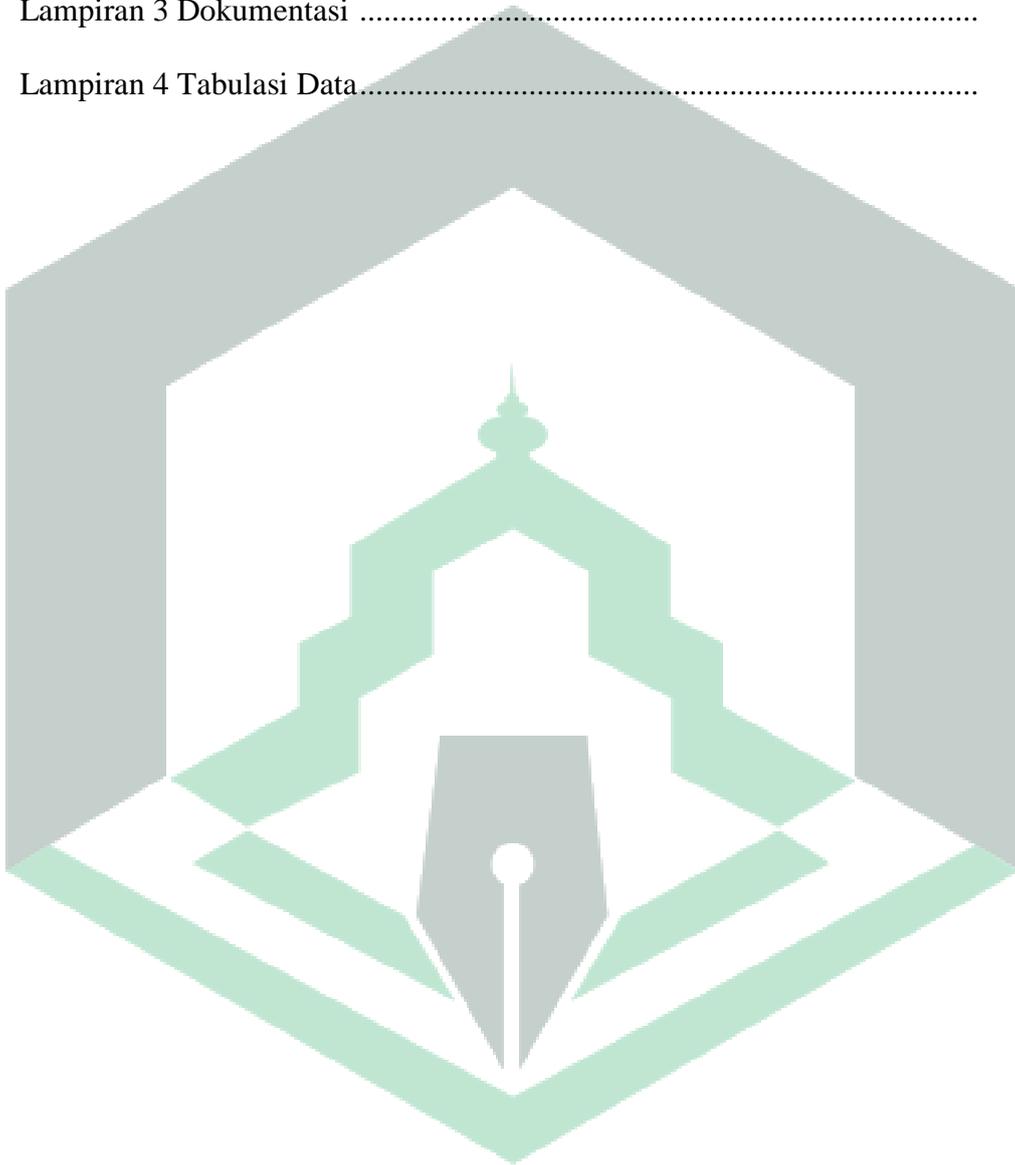
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	19
Gambar 4.1 Scatterplot Heteroskedastisitas.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 Kuesioner.....
Lampiran 3 Dokumentasi
Lampiran 4 Tabulasi Data.....



ABSTRAK

Siti Hijrati Mandani, 2022. *“Faktor-faktor Yang Memengaruhi Wanita Berwirausaha Dimasa Pandemi (Studi Fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu)”* Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dosen Pembimbing Edi Indra Setiawan S.E M,M

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama lebih dari 2 tahun, memberikan dampak buruk bagi kesejahteraan masyarakat. Ekonomi keluarga yang semakin hari semakin menurun mendorong para wanita yang berada di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu turut bekerja sebagai bentuk dukungan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian dalam keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan 1) fenomena wanita wirausaha di Desa Wiwitan Timr Kec. Lamasi Kab. Luwu 2) pengaruh pendapatan terhadap wirausaha wanita 3) pengaruh kemandirian terhadap wirausaha wanita 4) pengaruh peran suami terhadap wirausaha wanita

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Mix Methods* (metode campuran) kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan 5 orang informan, sedangkan data kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dengan 57 sampel wirausaha wanita yang berada di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi Kab, Luwu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rata-rata para wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu kini rela menambah perannya untuk bekerja membantu suami/keluarga dengan cara berwirausaha, seperti usaha cemilan, kuliner, warung campuran. 2) variabel pendapatan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap wanita yang berwirausaha, variabel kemandirian (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap wanita yang berwirausaha, dan variabel peran suami (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di desa Wiwitan Timur.

Kata kunci : *fenomena, kemandirian, pendapatan, peran suami, wirausaha wanita.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mayoritas penduduk di Lamasi tepatnya di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu memilih berprofesi sebagai wirausaha. Pilihan untuk menjadikannya seorang wirausaha dapat dijadikan sarana untuk mendapatkan tambahan pemasukan. Fenomena yang terjadi di dalam masyarakat yaitu semakin banyaknya wanita yang membantu suami maupun keluarga untuk mencari tambahan penghasilan, selain karena adanya dorongan kebutuhan ekonomi keluarga, wanita juga dapat mengekspresikan dirinya di tengah masyarakat dan keluarga.

Wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur tidak sedikit dari mereka yang telah menikah maupun yang belum menikah dan menjadi seorang ibu rumah tangga, adapun keputusan dari wanita untuk bekerja dan berwirausaha di Desa Wiwitan Timur bagi seorang wanita di dasarkan pada beberapa faktor internal dan juga eksternal. Bagi wanita wirausaha untuk melakukan suatu usaha yaitu diantaranya untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, untuk mendapatkan atau memperoleh kepuasan batin, agar berguna di masyarakat. Berkontribusi pada penghasilan keluarga membuat wanita menjadi lebih mandiri serta memberikan kekuatan ekonomi dalam keluarga, dan membuat harga diri wanita lebih besar. Beberapa faktor tersebut

menyebabkan tidak sedikit dari wanita lebih memilih untuk tetap bekerja. Untuk menjalankan perannya sebagai seorang wanita yang bekerja.¹

Wirausaha merupakan orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko, bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa cemas ataupun takut sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Majunya perekonomian Indonesia saat ini dalam bidang wirausaha tidak hanya dimiliki oleh para lelaki saja.² Rata-rata lapangan kerja serta pengalaman kerja dalam faktor ekonomi yang formal sangat sulit di dapatkan oleh wanita. Kebanyakan dari mereka meningkatkan penghasilan mereka untuk menambah pendapatan keluarga terutama melalui usaha rumah tangga pada skala kecil.³

Usaha berdagang merupakan salah satu jalan lapangan kerja usaha kecil, yang juga ternyata banyak menyerap tenaga kerja, pendapatan dalam berwirausaha dapat menjadikan tumpuan untuk pendapatan keluarga. Masyarakat yang tidak memiliki pendidikan yang tinggi yang menjadi persyaratan untuk bekerja pada lembaga formal namun memiliki modal. Mereka lebih banyak yang memilih untuk berwirausaha.⁴

¹Tri Kusumawati, Ika Febrian Kristiana. Usahaku Pilihan Hatiku Sebuah Studi Fenomenologi Tentang Makna Bekerja pada Wanita Wirausaha Batik di Pekalongan. *Jurnal Empati*, 2017, vol 6(1), hal 412

² Ni Luh Kerti Maryasih. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita memilih berwirausaha pada sentra industry kecil Lingoasri Pekalongan Jawa Tengah. *Journal International Relations*, Volume 1, No. 1, Maret 2021, hlm 31-45

³ Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha. (studi kasus kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra. Hlm526

⁴ Priyandika, Akhbar Nurseta. 2015. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*, hlm12

Pada penelitian terdahulu belum ada penelitian tentang fenomenologi pengaruh wanita yang berwirausaha dan yang menggunakan metode mix methods pada penelitiannya. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan studi fenomenologi dan menggunakan metode mix methods. Adapun tujuan dari peneliti menggunakan metode mix methods adalah agar untuk memperkuat serta memperluas kesimpulan dari suatu penelitian serta penggunaan dari metode kuantitatif dan kualitatif ini akan menghasilkan suatu pemahaman yang lebih baik terhadap suatu masalah penelitian. Dengan demikian penelitian yang menggunakan metode campuran ini memperoleh pengetahuan dan validitas.

Penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk dapat memahami interaksi serta peristiwa terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Para wanita-wanita di desa Wiwitan Timur baik yang belum menikah maupun yang telah menikah memutuskan untuk bekerja sebagai wirausaha yang tentunya memiliki suatu faktor tertentu, meskipun wanita tersebut ada yang telah memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan memiliki sebuah kewajiban dan tanggungjawab yang besar.

Beberapa fenomena dilihat terkait dengan faktor internal dan juga eksternal yang dapat mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Bagi para wanita yang telah berumah tangga pekerjaan wirausaha yang mereka lakukan lebih sebagai usaha untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga serta untuk mengisi waktu luang sebagai seorang ibu rumah tangga. Sementara bagi wanita yang lainnya,

kegiatan berwirausaha bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup, namun juga sebagai langkah awal mereka untuk menjadi lebih mandiri serta untuk mengasah hobi yang ada dalam dirinya agar tidak sia-sia dan bermanfaat untuk dirinya.

Di Desa Wiwitan Timur ini terlihat perkembangan kewirausahaan yang cukup pesat yang dipelopori oleh wanita. Mulai dari usaha kecil-kecilan, menengah, dan yang cukup besar. Baik itu yang hanya mengandalkan media sosial hingga mereka yang memiliki lapak/tempat usaha sendiri dengan masing-masing keahliannya. Berdasarkan pengalaman inilah sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan wanita khususnya wanita yang berada di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu melakukan Wirausaha secara mandiri.

Berdasarkan pembahasan di atas terdapat berbagai faktor namun terdapat juga pengaruh lainnya yang menjadikan faktor tersendiri bagi seorang wanita yang menekuni usaha yang dijalannya saat ini, dari hasil observasi awal maka dalam kegiatan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Wanita Berwirausaha Di Masa Pandemi (studi fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu)“**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana fenomenologi wanita dalam berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha?
3. Apakah kemandirian berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha?
4. Apakah peran suami berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui fenomena wanita wirausaha di desa Wiwitan timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap wirausaha wanita
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap wirausaha wanita
4. Untuk mengetahui pengaruh peran suami terhadap wirausaha wanita

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Diharapkan melalui penelitian ini penulis mampu menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh selama kuliah, khususnya mata kuliah kewirausahaan. Sekaligus mendapatkan wawasan pengetahuan dan informasi sebagai bekal untuk berkarya di masyarakat

2. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya kaum wanita untuk terjun dalam dunia wirausaha.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian. Karena penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian yang akan dilakukan. Secara umum pengertian penelitian terdahulu adalah sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan.⁵

Berikut ini terdapat penelitian terdahulu yang relevan :

1. Penelitian Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, Riny Chandra, pada tahun 2016 dengan judul penelitian : *faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha (studi kasus kota Langsa)*. Hasil penelitian pertama ini membuktikan bahwa variabel kemandirian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di kota Langsa. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di kota Langsa. Variabel emosional berpengaruh negative terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di kota Langsa. Variabel pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di kota Langsa. Hasil penelitian kedua membuktikan bahwa variabel-variabel kemandirian, modal emosional, dan pendidikan

⁵ JOPGlass. Penelitian Terdahulu: Manfaat, Maksud dan Cara Membuat. [online] Available at: <https://www.jopglass.com/penelitian-terdahulu/> [Accessed 29 June 2021].

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di kota Langsa.⁶

2. Penelitian Nina Aimasari dan Astri Gina pada tahun 2015 yang berjudul Analisis faktor-faktor yang memotivasi wanita untuk menjadi wirausaha (study kasus pengusaha wanita UMKM di Kota Bandung Tahun 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi wirausaha wanita di Kota Bandung untuk menjadi wirausaha. Hasil analisis faktor terhadap 100 responden wirausaha wanita yang diteliti terbentuk lima faktor motivasi yaitu pengembangan diri, keluarga, pendapatan, subsidi pemerintah, keahlian dan pengetahuan. Dan faktor yang paling dominan yaitu faktor pendapatan dengan nilai varians paling tinggi dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya.⁷
3. Penelitian Aam Bastaman dan Riffa Juffiasari tahun 2015 dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bagi wanita untuk berwirausaha (studi kasus anggota ikatan wanita Indonesia DKI Jakarta). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha. Pengambilan data dilakukan dengan in depth interview (wawancara mendalam) terhadap 8 wanita berwirausaha Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) DKI Jakarta. Hasil penelitian ini

⁶Rizal, Muhammad, Setianingsih, dan Chandra Riny. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2016, 5.2: 525-534.

⁷Aimasari Nina, Gina Astri 2015. Analisis faktor-faktor yang memotivasi wanita untuk menjadi wirausaha (study kasus pengusaha wanita UMKM di Kota Bandung Tahun 2015), *Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. 2797

menunjukkan bahwa keputusan menjadi wanita berwirausaha didorong oleh beberapa factor yaitu : dukungan suami, keluarga, permodalan, lingkungan/keturunan keluarga serta adanya peluang untuk berwirausaha. Adapun faktor yang paling dominan adalah faktor peran suami.⁸

4. Penelitian Nitami Setya Andriani dan Achmad Mujab Masykur tahun 2015 dengan judul mengalahkan sekat keterbatasan: studi fenomenologi Pengalaman Berwirausaha Pengusaha Tuna Daksa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami *entrepreneurship* pada diri *difabel* serta faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan menekankan pengalaman unik subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan pada *difabel* timbul karena beberapa faktor internal (meliputi keinginan untuk mandiridan kebutuhan ekonomi) dan faktor eksternal (meliputi pengaruh keluarga juga lingkungan).⁹
5. Penelitian Ulfi Pristiana, Amiartuti Kusumaningtyas dan Siti Mujanah pada tahun 2009 yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di Kota Surabaya dari lima variabel yaitu : faktor minat sebagai wirausaha, pemberdayaan diri,

⁸ Aam Bastaman dan Riffa Juffiasari 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bagi wanita untuk berwirausaha (study kasus anggota ikatan wanita pengusaha Indonesia DKI Jakarta), *Jurnal Sinergitas pengembangan UMKM dalam era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA)*. Hlm 275

⁹ Andriani, Nitami Setya: Masykur Achmad Mujab. Mengalahkan Sekat Keterbatasan: Studi Fenomenologi Pengalaman Berwirausaha Pengusaha Tuna Daksa. *Jurnal Empati*, 2015, 4.4: 50-54

motivasi, peran suami, sumber modal. Dari kelima variabel ternyata yang paling memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel motivasi.¹⁰

B. Landasan teori

Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh para wanita yang berwirausaha guna membantu perekonomian dalam keluarga.

1. Fenomenologi

Fenomena merupakan suatu peristiwa pengalaman yang terjadi di keseharian, duka, cemas, kegembiraan, yang menggumuli keseharian tiap orang.¹¹ Fenomenologi menurut Alferd Shutz yang mengemukakan bahwa kita terus-menerus selalu menafsirkan makna dari subjektif orang lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.¹² Shutz membagi proses ini menjadi dua motif, yakni motif tujuan (*in-order-to*) dan motif sebab (*because of*). Motif tujuan mempunyai tujuan untuk memahami tindakan yang dilakukan oleh suatu individu tersebut yang didasari oleh motif asli (*because motif*) yang menjadi dasar dari tindakan tersebut. Sedangkan motif sebab ialah memahami makna dari subjektif manusia yang disertai dengan tindakan dan sebab dari objektif serta konsekuensi tindakan yang dilakukan.¹³

¹⁰ Ulfi Pristiana, Amiartuti Kusumaningtyas, dan Siti Mujanah (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di kota Surabaya*, Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.1 Maret 2009. Hlm64

¹¹ Muhammad Farid, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2018, hal 24

¹² Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, cet. 2, 2012), hlm 43.

¹³ I.B. Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, cet.1, 2012), hal.137

Fenomenologi berasal dari kata Yunani, *phainomenon* artinya yang nampak. Fenomena merupakan fakta yang masuk dalam pemahaman manusia dan yang disadari, sehingga suatu objek ada dalam kesadaran. Fenomenologi dikenal sebagai aliran dari filsafat dan metode berpikir yang mempelajari fenomena manusiawi tanpa mempertanyakan penyebab dari fenomena serta penampakkannya dan realitas objektif.¹⁴

Model pendekatan fenomenologi memfokuskan pada pengalaman pribadi individu, subjek dari penelitiannya adalah orang yang mengalami langsung suatu kejadian atau fenomena yang terjadi, bukan individu yang hanya mengetahui suatu fenomena secara tidak langsung atau melali media tertentu.

2. Wirausaha wanita

Wirausaha wanita dapat didefinisikan sebagai wanita atau sekelompok wanita yang memulai, mengatur dan mengoperasikan perusahaan bisnis.¹⁵ Para wanita memilih berwirausaha dikarenakan ingin membantu ekonomi rumah tangga. Ada juga yang membuka usaha karena lebih senang memilih usaha sendiri daripada bekerja sendiri.¹⁶

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha yaitu dapat dibagi menjadi dua : faktor pendorong dan faktor penghambat.

Diantaranya:

¹⁴ Kuswanto, E. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.

¹⁵ Ningrum, Milyarti, et al. Motivasi Wirausaha Wanita: Studi Literatur Sistematis. *Proceeding of The URECOL*, 2020, 105-110.

¹⁶ Anoraga, Pandji. 2004. *Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Rineke Cipta, hal. 234

a. Faktor pendorong, yaitu :

- 1) Naluri wanita yang pandai mengantisipasi masa depan, yang bekerja lebih cermat, menjaga keharmonisan, serta kerjasama dalam rumah tangga diterapkan dalam berwirausaha.
- 2) Mendidik keluarga agar berhasil dikemudian hari.
- 3) Faktor adat istiadat, missal di Bali dan Sumatra Barat, dimana seorang wanita mengatur ekonomi berumah tangga.
- 4) Lingkungan kebutuhan hidup seperti menjahit, membuat kue, beraneka ragam masakan, menyulam, kosmetik, dan mendorong lahirnya wanita pengusaha yang mengembangkan komoditi tersebut.
- 5) Dunia pendidikan seorang wanita begitu mendorong perkembangan wanita karir, membuka usahanya sendiri sesuai dengan bidang yang dimiliki ataupun menjadi seorang pegawai.

Selain itu terdapat juga faktor penghambat wanita untuk berwirausaha, diantaranya:

b. Faktor penghambat, yakni :

- 1) Faktor kewanitaan, dimana sebagai seorang ibu rumah tangga terdapat masa mengandung, menyusui, tentu saja itu mengganggu jalannya bisnis, tentu saja hal tersebut dapat diatasi dengan mendelegasikan wewenang atau tugas karyawan maupun orang lain.

2) Faktor sosial budaya, dan adat istiadat. Wanita sebagai seorang ibu rumah tangga, sangat bertanggungjawab dalam urusan rumah tangga, bila suami atau anak sedang sakit, wanita atau seorang ibu harus memberikan perhatian penuh, tentu ini akan mengganggu aktivitas usahanya. Jelas bahwa bisnis yang dilakukan oleh seorang wanita tidak sebebas dengan yang dilakukan oleh kaum pria.

3) Faktor emosional yang dimiliki seorang wanita, disaat menguntungkan juga bisa merugikan. Sifat pandai, hemat, cekatan dan mampu mengatur keuangan dalam berumah tangga, akan berpengaruh terhadap keuangan diperusahaan. Terkadang wanita pengusaha sedikit agak sulit dalam mengeluarkan uang dan harga yang dipasang lumayan tinggi. Kebiasaan kaum wanita inilah bila ingin membeli, mereka menawar sangat rendah. Tetapi jika menjual harga ingin tinggi.¹⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita pengusaha (*woman entrepreneur*) dalam memulai usaha adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendapatan

Teori pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk

¹⁷ Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha. (Study kasus di Kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, 2016, hlm 528

memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.¹⁸ Menurut Sukirno pendapatan merupakan suatu hasil usaha, atau pendapatan adalah berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai jasa-jasa manusia. Pendapatan juga disebut dengan income yaitu imbalan yang diterima oleh semua rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu Negara, setelah melakukan kegiatan perekonomian.¹⁹

Pendapatan adalah salah satu faktor terpenting bagi setiap insan manusia yang ada didunia ini, pendapatan sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutannya suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh.²⁰

b. Faktor kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri. Keterkaitan faktor kemandirian terhadap wanita pengusaha adalah dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan baru tanpa harus bergantung dari orang lain. Hal ini karena perempuan ingin

¹⁸ Rio Chripstoper, Rosmiyanrti chodijah dan Yunisvita, faktor-faktor yang mempengaruhi pendaptatan pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga, *Jurnal ekonomi pembangunan*. Vol 15 (1), p-ISSN: 1829-5843 (Juni 2017): 38

¹⁹ Adi Sutrisno dkk, Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan, (Malang: Iteligensia Media, 2020), h. 142.

²⁰ Sadan Madji, Daisy S.M Engka, dan Jacline I. Sumual, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2019, hlm. 4000

menunjukkan jika tanpa laki-laki, dia dapat bertahan hidup dengan keahlian yang dia punya yang direalisasikan menjadi suatu usaha yang dapat menghasilkan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

c. Faktor peran suami

Wanita mengangkat separuh langit merupakan suatu pepatah yang ingin mengungkapkan suatu konsep dasar seberapa besar tempat wanita dalam sebuah pembangunan. Ungkapan ini muncul karena wanita pada dasarnya menduduki setengah bahkan lebih dari populasi penduduk dunia dan mereka mempunyai peran penting yang sama seperti kaum pria yaitu dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk keluarga, selain itu antara pria dan wanita sebenarnya merupakan mitra yang sejajar. Apabila dengan demikian seorang wanita berkeinginan untuk berusaha dengan menggunakan semua potensi yang dimilikinya maka seorang pria sebagai mitra yang sejajar dengan wanita seharusnya mendorong, mendukung, dan bahkan membantu setiap usaha-usahanya dan justru bukan untuk menghambatnya.²¹

Sebagai seorang wanita yang telah berumah tangga tentu tidak bisa begitu saja meninggalkan keluarganya, baik anak-anaknya maupun suaminya.

²¹Ulfi Pristina, Amiartuti Kusumaningtyas dan Siti Mujanah (2009), Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di Kota Surabaya, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No. 1 Maret 2009. Hlm56

3. Kewirausahaan

Secara sederhana Kasmir mengatakan bahwa wirausaha (*entrepreneur*) merupakan orang yang berjiwa berani untuk mengambil resiko dalam membuka suatu usaha di berbagai kesempatan. Berjiwa berani dalam mengambil risiko adalah orang yang mempunyai mental yang kuat, mandiri serta berani memulai suatu usaha tanpa adanya rasa cemas bahkan rasa takut sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Seorang wirausaha di pikirannya selalu berusaha untuk memanfaatkan, mencari, dan menciptakan peluang usaha untuk memberikan keuntungan.²²

Kewirausahaan merupakan bagian dari proses penciptaan sesuatu hal yang baru pada nilai yang menggunakan upaya dan waktu yang diperlukan, menggunakan risiko fisik, risiko keuangan, serta risiko yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang telah dihasilkan, dan kebebasan pribadi serta kepuasan.²³ Para wirausaha merupakan orang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, dan mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan-tindakan yang tepat untuk memastikan sukses.

Dengan demikian, kewirausahaan merupakan suatu semangat, kemampuan dan perilaku untuk memberikan suatu tanggapan-tanggapan yang positif terhadap peluang untuk memperoleh keuntungan terhadap diri

²² Kasmir 2017. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers, hlm 20

²³ Arif Yusuf Hamali. 2016. *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana, hlm 9

sendiri juga pelayanan yang lebih baik lagi kepada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha untuk mencari serta melayani calon pembeli atau pelanggan lebih baik dan lebih banyak, dan menciptakan serta menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan juga menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui kreativitas, keberanian mengambil resiko, inovasi serta kemampuan manajemen.²⁴

4. Posisi kewirausahaan dalam islam

Islam memiliki pandangan yang luar biasa dibandingkan dengan agama samawi lainnya. Islam memberikan ruang yang begitu luas serta menganggap penting semua kerja yang produktif. Sikap islam terhadap kerja telah disebutkan di dalam Al-Quran dalam surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya: Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(QS.Al-Taubah)²⁵

Serta dalam surat Al-Jumuah/62:10

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Terjemahnya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Qs. Al-Jumuah: 10)²⁶

²⁴ Suryana, Yuyus, Bayu Kartib. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2*. Kencana, 2012.

²⁵ Departement Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, PT Sygama Examedia Arkanleema, Jakarta, 2011, h. 203

²⁶ Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*

Serta Hadis tentang kewirausahaan :

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Terjemahnya : “Telah menceritakan kepada kami Hannad, menceritakan kepada kami Qobishoh dari Sufyan dari Abi Hamzah dari Al-Hasan Dari Abi Said dari Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: Pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah akan bersama para nabi, orang-orang yang selalu jujur dan orang-orang yang mati.” (H.R. Tirmidzi).²⁷

C. Kerangka Pikir

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses untuk memilih maupun berbagai kemungkinan dari banyaknya situasi yang tidak pasti. Oleh karena itu sebelum mengambil suatu keputusan, alangkah baiknya harus mempertimbangkan dengan baik karena jika tidak akan menimbulkan sesuatu yang buruk akan terjadi. Kerangka pemikiran ini dibuat guna untuk mempermudah suatu pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan ulasan diatas maka dapat disusun kerangka pemikirannya, yakni:

1. Pengaruh pendapatan terhadap wanita

Menurut teori Sukirno, pendapatan merupakan suatu hasil usaha, atau pendapatan adalah berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai jasa-jasa manusia. Pendapatan juga disebut dengan income yaitu imbalan yang diterima oleh semua rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu Negara, setelah melakukan kegiatan perekonomian.²⁸

²⁷ Abi Isa Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, al-Jami' al-Kabir (Sunan Tirmidzi), Juz. 2, Dar al-Gharbi al-Islam, Beirut, 1996, hal. 498

²⁸28 Adi Sutrisno dkk, Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan, (Malang: Iteligensia Media, 2020), h. 142.

2. Pengaruh kemandirian terhadap wanita wirausaha

Berdasarkan teori Khairawati, kemandirian merupakan kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan menurut Winarto seseorang yang mandiri adalah suatu susunan dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam perbuatan atau tindakan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang dan jasa) memenuhi kebutuhan hidupnya dan sesamanya. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kemandirian perempuan dalam mengambil keputusan berwirausaha itu sangat tinggi karena mereka ingin membantu keuangan keluarga dan menciptakan lapangan kerja untuk keluarga dan masyarakat.²⁹

3. Pengaruh peran suami terhadap wanita yang berwirausaha

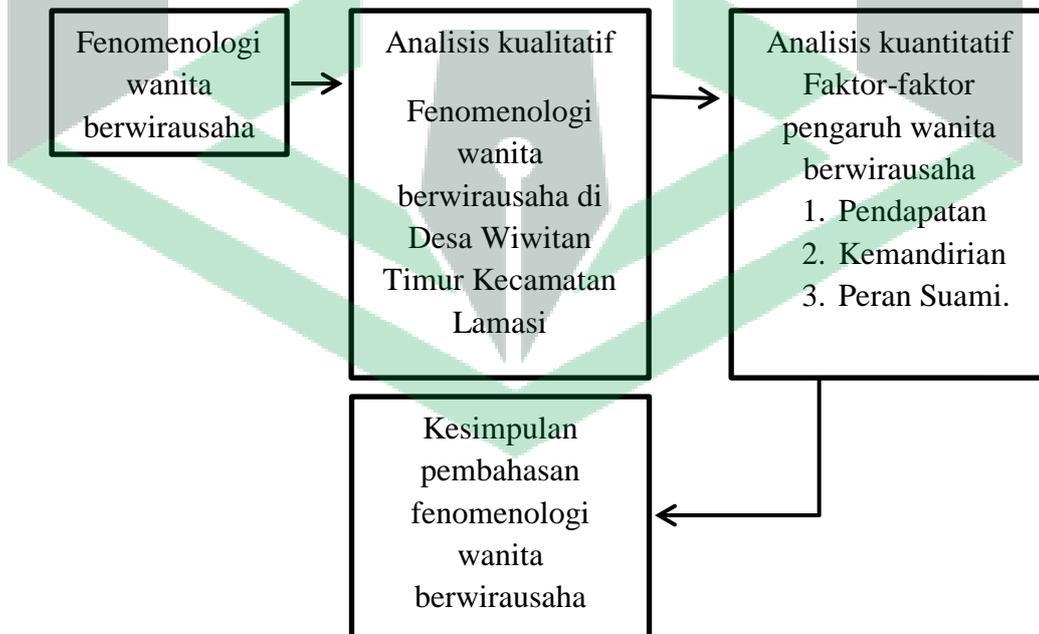
Berdasarkan teori Murniati *Women Hold-up half the sky*, merupakan suatu pepatah yang ingin mengungkapkan konsep dasar seberapa besar tempat wanita dalam pembangunan. Ungkapan ini muncul karena pada dasarnya wanita menduduki setengah bahkan lebih dari populasi penduduk dunia dan mereka mempunyai peran penting yang sama dengan kaum pria yaitu dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga, selain itu antara pria dan wanita sebenarnya merupakan mitra yang sejajar. Apabila demikian wanita berkeinginan untuk maju

²⁹Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha. (Study kasus di Kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, 2016, hlm 528

dengan menggunakan segala potensi yang dimilikinya maka pria sebagai mitra yang sejajar dengan wanita seharusnya mendukung, mendorong dan bahkan membantu usaha-usaha tersebut dan bukan justru menghambatnya.³⁰

Seorang wanita yang sudah berumah tangga tentu tidak bisa begitu saja meninggalkan keluarga baik anak-anak maupun suaminya untuk melakukan keinginannya. Menekuni suatu bidang usaha tentu akan menyita banyak waktu dan mengelolanya, oleh sebab itu peran suami sangatlah penting. Oleh karena itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas suami responden cukup berperan dalam mengambil keputusan wanita sebagai wirausaha.

Gambar 2.1 kerangka pikir



³⁰Ulf Pristina, Amiartuti Kusumaningtyas dan Siti Mujanah (2009), Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di Kota Surabaya, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No. 1 Maret 2009. Hlm56

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima ataupun menolak hipotesis.³¹

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H₁ : faktor pendapatan berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha
- H₂ : kemandirian berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha
- H₃ : peran suami berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha
- H₄ : pendapatan, kemandirian dan peran suami berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Tahun 2012, hlm31

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *mix methods*, Creswell dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa *mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative from of research* metode kombinasi merupakan pendekatan penelitian dengan menggabungkan ataupun menghubungkan metode penelitian kualitatif serta kuantitatif.³² Karena untuk menyajikan suatu hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka untuk melihat bagaimana pengaruh wanita berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Serta menggunakan deskriptif dikarenakan peneliti bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kondisi variabel wanita yang berwirausaha.

Untuk awal penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan makna dari fenomenologi. Dengan menggunakan metode fenomenologi, menurut penulis, peneliti akan mendapatkan hal yang baru, karena sifatnya yang khas, pengalamannya yang unik serta berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Metode yang dipakai oleh penulis ini sangat bermanfaat untuk digunakan pada saat topik serta permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan dari fenomenologi itu sendiri yaitu untuk menggali kesadaran yang terdalam untuk para subjek yaitu mengenai pengalamannya dalam suatu peristiwa.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013) h. 19.

Selanjutnya peneliti menggunakan metode kuantitatif, dimana terdapat tiga variabel yang akan diteliti untuk diketahui pengaruhnya terhadap wanita yang berwirausaha, yaitu:

1. Pendapatan, pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh seseorang melalui aktivitasnya, misalnya pendapatan dari penjualan produk maupun jasa terhadap pelanggan atau pembeli.
2. Kemandirian, kemandirian merupakan suatu keadaan dimana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain
3. Peran suami, merupakan suatu tempat untuk mengadu dan saling bertukar pendapat, selain itu antara pria dan wanita juga merupakan mitra yang sejajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dimulai sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yaitu dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, dimana 1 bulan digunakan untuk pengumpulan data-data dan 1 bulan digunakan untuk pengolahan data penyajiannya dalam bentuk skripsi dan digunakan untuk proses bimbingan

2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di tempat para wanita yang berwirausaha tepatnya di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi, Kab. Luwu

➤ Metode Kualitatif

1. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang sangat penting perannya adalah narasumber/manusia sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan hanya sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi juga dapat lebih memilih arah selera dan arah dalam menyajikan suatu informasi yang ia miliki. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku atau orang yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, dan terlibat langsung dengan masalah penelitian.³³ Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

- a) Stand Hafshah (penjual berbagai macam minuman kekinian, dan aneka makanan) di Desa Wiwitan Timur
- b) Penjual pisang ijo, dan es buah di Desa Wiwitan Timur
- c) Sweetness Coffe di Desa Wiwitan Timur
- d) Milshake pemuda di Desa Wiwitan Timur
- e) Keripik singkong di Desa Wiwitan Timur

2. Penentuan Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberi suatu informasi mengenai situasi dan kondisi penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang betul-

³³M. Zaqi, Bab III Metode Penelitian A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Kualitatif, 2018. <https://dspace.uii.ac.id>. 21 Juni 2022

betul memiliki kriteria sebagai sampel).³⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik penentu sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu dan bukan diacak. Maksudnya menentukan informan sesuai dengan kriteria yang dipilih yang relevan dengan masalah penelitian.³⁵ Adapun langkah-langkah untuk mengambil subyek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara :

- a) Menentukan wilayah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi Kab. Luwu
- b) Menentukan subyek yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah para wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur kec Lamasi, Kab. Luwu usia antara 20-50 tahun yang melakukan kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Para wanita tersebut membantu mencari nafkah untuk kebutuhan hidup sehari-hari keluarga dengan cara membuka usaha makanan, usaha buah segar, usaha pakaian dan lainnya.

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian dilakukan secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif yang bermaksud untuk mendapatkan gambaran umum tentang faktor yang memengaruhi wanita berwirausaha di desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah

³⁴Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta,2011), 85.

³⁵Burhan Bungin, Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007), Hal107.

upaya untuk menyajikan dunia social, dan perspektif di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³⁶

Deskriptif yang di maksud disini adalah dengan menuturkan dan menggambarkan data yang diperoleh secara apa yang ada yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti kemudian peneliti menarik kesimpulan.

4. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan fenomenologi dari pemikiran Alfred Schutz yaitu lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala dalam dunia sosial.³⁷ Shutz adalah seorang salah seorang perintis pendekatan fenomenologi sebagai analisis dalam menangkap segala gejala sosial yang terjadi di dunia ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai setting, berbagai cara dan berbagai sumber.³⁸ Dalam hal ini sangat diperlukan adanya teknik pengambilan data yang yang bias digunakan secara tepat dan cepat sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun metode yang dapat mempermudah penelitian ini, yakni :

1) Metode observasi

Metode observasi adalah suatu cara yang bermanfaat, selektif dan sistematis dalam mendengarkan atau mengamati suatu fenomena yang

³⁶Lexy J Moleong, Metodologi penelitian kualitatif. (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006). H.6

³⁷Nindito Stefanus, Fenomenologi Alferd Schtz: studi tentang kontruksi makna dan realitas dalam ilmu social. (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 2, Nomor 1, Juni 2005), h.79

³⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 137

terjadi.³⁹ Yang dimaksud dengan observasi adalah suatu pengamatan langsung dengan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang ada di Desa Wiwitan Timur

2) Metode Interview (wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu keterangan, dimana merupakan suatu pembantu utama dari pengamatan/metode observasi, tentu para peneliti walaupun dibantu oleh banyak asisten yang bisa menggantikan observasi mereka secara bergantian, karena kekurangan data yang didapat dari proses wawancara.⁴⁰

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh jawaban untuk tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai/responden.⁴¹ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa wirausaha yang berada di Desa Wiwitan timur Kecamatan Lamasi kabupaten Luwu untuk mendapatkan data yang relevan dan hasil yang lebih baik lagi. Wawancara ini telah dilakukan kepada saudari Ayu, Dian, Iga, Muli, Ila.

³⁹Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236-237

⁴⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 133

⁴¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 133

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴² Sebagian besar data yang tersedia merupakan bentuk kejadian yang pernah ada di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada waktu dan ruang sehingga memberikan peluang kepada peneliti guna mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada waktu silam.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman diuraikan sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkup, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan, sehingga

⁴²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal 124

diperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data yang diperoleh bila diperlukan.⁴³

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data. Tujuannya adalah agar data yang dipaparkan dapat dipahami baik oleh penelitian sendiri atau orang lain. Selain itu penyajian data juga bertujuan untuk memudahkan dalam membaca data dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.⁴⁴ Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk naratif. Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono menyatakan *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*, yang paling sering untuk digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁵

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁶ Pada kesimpulan awal yang diambil agar longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 247

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 249

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 252.

analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumenter.

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk dapat menetapkan keabsahan data kualitatif yang diperoleh pada penelitian diperlukan adanya teknik keabsahan data. Keabsahan data didasarkan pada 4 kriteria yaitu:

a. Kredibilitas (derajat kepercayaan)

Uji ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa guna tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Pada teknik keabsahan yaitu triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pembanding maupun untuk keperluan pengecekan. Artinya bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me- *recheck* temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, teori ataupun metode. Dari itu maka peneliti bisa melakukan dengan cara : mengajukan berbagai macam pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai macam sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode guna pengecekan kepercayaan data bisa dilakukan.⁴⁷

b. Keteralihan (transferability)

Bahwa konsep ini menyatakan generalisasi dapat diterapkan atau dapat berlaku pada seluruh konteks populasi yang sama atas dasar penemuan yang dihasilkan pada sampel yang secara representative dapat mewakili

⁴⁷ J. moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 330-332

populasi itu. Validitas ini dapat dilakukan dengan cara menguraikan informasi penelitian secara rinci.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan (*dependability*) disejajarkan dengan *reability* yang berarti konsisten atau tidaknya dari hasil penelitian.⁴⁸ Kriteria ini secara esensial berhubungan dengan apakah kita akan memperoleh hasil yang sama jika kita melakukan suatu pengamatan yang sama untuk kedua kalinya. Dalam penelitian kualitatif diperlukan penelitian untuk menghitung konteks yang berubah-ubah terhadap penelitian yang dilakukan, langkah yang dilakukan disebut dengan audit kebergantungan.

d. Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas atau konfirmabilitas merujuk pada tingkat kemampuan dari hasil penelitian yang dapat dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas, penelitian biasa mendokumentasikan prosedur untuk mengecek kembali data penelitian.⁴⁹

8. Definisi istilah

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arahan pembahasan ini, untuk itu penulis memberikan pengertian dan maksud dari kata yang tertuai dalam rangkaian judul penelitian ini yakni sebagai berikut:

⁴⁸ Ilham Junaidi. Analisis Data Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata. (*Jurnal Kepariwisata*, Volume 10, No 01 Februari 2016), hlm 64.

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 50

1. Fenomenologi

Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata *phenomenon* yang artinya realitas yang tampak dan logos yang artinya ilmu. Sedangkan secara terminologi, fenomenologi merupakan ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan suatu penjelasan tentang realitas yang tampak. Fenomenologi menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, juga dari kegiatan dimana pengetahuan dan pengalaman itu berasal.⁵⁰

2. Wirausaha wanita

Wanita yang berwirausaha adalah wanita yang menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan menjadi pribadi yang ekonomi secara mandiri. Selanjutnya, alasan wanita memulai berwirausaha diantaranya yaitu adanya latar belakang pendidikan dan kualifikasi, membantu perekonomian keluarga, ingin menjadi contoh untuk orang lain, terinspirasi oleh cerita sukses berbisnis dari teman dan kerabat, masa depan yang menjanjikan, kebutuhan akan penghasilan tambahan, meneruskan bisnis keluarga, adanya kebijakan dan prosedur pemerintah yang kondusif, kebebasan dalam mengambil keputusan dan mandiri, pergantian jabatan dalam pekerjaan, ingin mendapatkan tantangan dan peluang baru, dapat mengaplikasikan pemikiran yang inovatif, dapat merefleksikan identitas diri dan status sosial.⁵¹

⁵⁰ Febriana, Annisa. Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek). *Jurnal Abadi Ilmu*, 2019. h. 57

⁵¹ Lesmana, Renjana Maman. Peran Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2017, 14.2: 13-25.

3. Kewirausahaan

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, watak, ataupun ciri seseorang yang mempunyai kemauan untuk mewujudkan gagasan inovasi ke dalam dunia nyata secara kreatif. Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan *entrepreneurship* yang mana dapat diartikan sebagai *the backbone of economy*, yaitu syaraf pusat perekonomian suatu bangsa. Secara epistemologi kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan dalam memulai suatu usaha maupun suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang yang berbeda dan baru.⁵²

➤ Metode Kuantitatif

C. Definisi operasional variabel

Masing-masing variabel harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Setiap variabel hendaknya didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta terukur.

Tabel 4.1
Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pendapatan (X1)	Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan	a. meningkatkan kesejahteraan keluarga b. Motivasi	Interval

⁵² Kwat Tri, Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis Di Bussiness Center (Studi kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2015, hlm 161.

		penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung		
2	Kemandirian (X2)	Kemandirian dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang wanita mampu menggunakan potensi dirinya dengan mengambil keputusan untuk berwirausaha dalam bidang yang sesuai dengan bakat atau talenta yang dimiliki	a. minat b. potensi dan bakat	Interval
3	Peran Suami (X3)	Peran suami dalam penelitian ini merupakan dukungan suami terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan istri untuk berwirausaha.	a. respon positif dari suami b. dukungan dari suami	Interval
4	Wirausaha Wanita (Y)	wanita yang menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan menjadi pribadi yang ekonomi secara mandiri.	a. meningkatkan pendapatan b. mandiri	Interval

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 80

adalah jumlah keseluruhan unit analisis yaitu obyek yang akan diteliti.⁵⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan para wirausaha yang terdaftar di Desa Wiwitan Timur. Berdasarkan data sekunder yang penulis peroleh dari data wirausaha berdasarkan mata pencaharian penduduk di desa Wiwitan Timur diketahui bahwa jumlah wirausaha di desa ini sebanyak 132 wirausaha.⁵⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ Pada penelitian ini populasi yang di ambil adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberi informasi yang di inginkan, entah karena mereka adalah salah satu yang memiliki atau yang memenuhi beberapa kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁷

Kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah responden yang berusia ≤ 20 sampai dengan > 50 tahun yang mengisi koesioner penelitian ini. Untuk menentukan besaran sampel maka peneliti menggunakan rumus Slovin. Yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁴ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm 57

⁵⁵ Data Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 83.

⁵⁷ Nuryadi, S.Pd.SI.,M.Pd “*Dasar-Dasar Statistic Penelitian*”, Yogyakarta 2017 ISBN 978-602-6558-04-6, hlm:118

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populas

e = tingkat kesalahan sebesar 10%

dengan jumlah populasi yang diambil yakni 132 wanita yang sedang berwirausaha. Maka penentuan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(0.1)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(0.01)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 1.32}$$

$$n = \frac{132}{2.32}$$

$$n = 56,89$$

Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh dari wanita yang berwirausaha sebanyak 56,89 wanita yang berwirausaha di desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi Kab. Luwu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ialah dari mana subjek data diperoleh. Di dalam penelitian ini dapat memperoleh data dari berbagai macam sumber

seperti buku maupun karya tulis yang relevan dan mendukung dalam penelitian ini. Terdapat 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

- a) Data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpulan data.⁵⁸ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner.
- b) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data-datanya kepada si pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku, literature, dan bacaan-bacaan lain yang menunjang penelitian.

F. Instrumen Penelitian

instrument penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument penelitian berupa kuesioner. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk meneliti berupa kuesioner dengan skala likert. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab. Kuesioner bisa berupa pertanyaan terbuka maupun tertutup, yang diberikan kepada responden secara langsung bisa juga dikirim melalui internet ataupun pos. dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Likert untuk mengukur pendapatan, sikap, serta persepsi seseorang ataupun kelompok orang tentang bagaimana fenomena sosial. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, 2009, h 225.

yang positif bahkan negative, dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor diantaranya sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

KS = Kurang Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pengujian terhadap kualitas penelitian dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji ini yang dimaksud adalah untuk mengukur valid atau tidaknya suatu koesioner. Dengan kata lain uji validitas dikatakan valid jika pengukur tujuannya tepat. Suatu koesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam koesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Validitas merupakan alat untuk mengukur apakah pertanyaan yang dibuat dalam koesioner benar-benar dapat mengukur apa yang akan penulis ukur.⁵⁹ Secara efektif valid mewakili derajat ketepatan data yang benar terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

⁵⁹ Imam, dan Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19." Badan Penerbit universitas Diponegoro: (2016)

Dalam penelitian ini uji faliditas menggunakan teknik CFA (*Confirmatory Faktor Analisis*) yang merupakan analisis faktor untuk menguji apakah indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi variabel.⁶⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner berupa indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu.⁶¹ Reliabel instrumen merupakan suatu syarat dalam pengujian validitas instrumen.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha, dimana untuk mengetahui tingkat reabilitas instrument dari sebuah variabel penelitian. Suatu koesioner bisa dikatakan handal atau reliable apabila nilai Cronbach Alpha $>0,60$.⁶²

H. Teknik Analisis Data

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memenuhi suatu asumsi regresi linear berganda yang untuk digunakan menjawab hipotetis yang yang diajukan di penelitian ini.⁶³ Pada pengujian asumsi klasik ini meliputi beberapa hal yaitu : uji normalitas, uji multikolienaritas dan uji heteroskedastisitas.

⁶⁰ Imam, dan Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19." Badan Penerbit universitas Diponegoro: (2016)

⁶¹ Imam, dan Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19." Badan Penerbit universitas Diponegoro: (2016)

⁶² Imam, dan Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19." Badan Penerbit universitas Diponegoro: (2016)

⁶³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, hlm 52

a. Uji normalitas

Pada model regresi ini digunakan untuk menguji nilai pada residual yang telah dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak normal.

b. Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), “Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen”. Identifikasi statistik dapat dilakukan dengan menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinieritas. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih besar dari 10 dan nilai VIF tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak akan terjadi gejala multikolinearitas.⁶⁴

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Dimana jika heteroskedastisitas yaitu variance dari residual satu pengamatan yang lain tetap maka akan disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka akan disebut heteroskedastisitas.⁶⁵

⁶⁴ Imam, dan Ghozali. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19.*” Badan Penerbit universitas Diponegoro: (2011)

⁶⁵ Zaky Donald, *Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*, (Mahasiswa Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis 2017):102

I. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Metode regresi ini digunakan untuk menguji hubungan serta pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh wanita mengambil keputusan untuk berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

Berikut rumus dari regresi linear berganda yang digunakan:⁶⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= pengaruh wanita berwirausaha
X ₁	= Pendapatan
X ₂	= kemandirian
X ₃	= Modal
α	= konstanta
β ₁ - β ₂	= koefisien regresi berganda
e	= standard error terhadap kesalahan

2. Uji T (uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

⁶⁶ Budi Setiawan, *Menganalisis Statistik Bisnis dan Ekonomi Dengan SPSS21*, (Yogyakarta, Andi Offsent, 2013) hlm.19

1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur pengaruh bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai sig (probabilitas). Kriteria pada pengujian ini yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan melihat tingkat signifikasinya. Kemudian membandingkan dengan stafs signifikan yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka H_0 diterima, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak, yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁷

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini berfungsi sebagai petunjuk untuk menunjukkan seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Jika angka dari koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dapat memberikan seluruh informasi

⁶⁷ Jihad Lukis Panjawa, "Pengantar Ekonomi Metrika Dasar" (Magelang Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 28.

yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Sebaliknya jika nilai koefisien kecil berarti variabel-variabel independen terbatas dalam memberikan suatu informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁶⁸



⁶⁸ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: KENCANA, 2016) h.91

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan keadaan para responden yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi Kab. Luwu. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut ini :

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh responden dengan kelompok umur sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kelompok umur	Jumlah responden	Presentase (%)
18-23	16	28%
24-30	30	53%
31-50	11	19 %
Jumlah	57	100%

Pada table 4.1 karakteristik responden berdasarkan umur terlihat bahwa responden dengan usia 18-23 sebanyak 16 orang (28%), umur 24-30 sebanyak 30 orang (52%), umur 31-50 sebanyak 11 orang (19%). Dengan demikian terlihat bahwa umur responden 24-30 adalah umur responden yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa usia produktif adalah umur 24-30.

b. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh responden dengan kelompok pendidikan sebagai berikut :

Table 4.2

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMA	22	38%
Perguruan Tinggi	35	62%
Jumlah	57	100%

Dari table 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terlihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 (38%), tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 35 (62%). Dengan demikian terlihat bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah tingkat perguruan tinggi.

c. Lama Usaha

Berdasarkan hasil observasi maka diperoleh lama usaha dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1-2	13	38%
3-6	44	62%
Jumlah	57	100%

Pada tabel 5.4 karakteristik responden berdasarkan lama usaha terlihat bahwa usaha yang sudah berjalan 1-2 tahun sebanyak 13 orang (38%) dan usaha yang berjalan 3-6 tahun sebanyak 44 orang (62%). Dengan demikian terlihat bahwa mayoritas UMKM di desa Wiwitan Timur telah berjalan antara 3 sampai 6 tahun.

2. Karakteristik informan

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha warung stand hafshah, pemilik usaha warung pisang ijo dan es agar, pemilik usaha café sweetness coffe, pemilik usaha milkshake pemuda dan pemilik usaha keripik singkong mak kembar. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan informan, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan wawancara secara mendalam. Sehingga apabila jawaban yang diberikan

oleh informan belum memuaskan maka penulis akan mengajukan pertanyaan lagi guna mendapat informasi yang akurat.

a. fenomenologi wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

Seiring dengan berkembangnya zaman, saat ini banyak para wanita atau ibu-ibu yang awalnya hanya mengurus rumah tangganya kini kebanyakan dari mereka memutuskan untuk bekerja atau memulai suatu usaha. Semua itu dilakukan karena beberapa alasan, salah satunya adalah alasan peningkatan akan kebutuhan hidup yang tiap harinya semakin bertambah. Dan juga pendapatan suami yang tidak menentu atau kurang sehingga menjadikan mereka para wanita atau ibu-ibu memiliki keinginan yang cukup besar dalam membantu peningkatan pendapatan keluarga, agar kebutuhan keluarganya terpenuhi.

Dari hasil olah data yang penulis lakukan dari lima orang wirausaha wanita, yaitu melalui langkah: wawancara langsung kepada informan, dan melakukan kunjungan baik ke tempat/lokasi para informan. Adapun hasil dari wawancara tersebut penulis rekam dan catat yang tentunya masih bercampur dengan bahasa daerah setempat. Adapun beberapa petikan dari hasil wawancara terhadap informan, diantaranya:

Tabel 4.4 tabel karakteristik informan

Keterangan		Profil
Nama Pemilik	: Ayu Wahyuni	Seorang ibu rumah tangga dengan 1 orang anak, lulusan S1 IAIN Palopo. Suami bekerja sebagai guru di salah satu sekolah di kota Palopo.
Nama Usaha	: Stand Hafshah	
Jenis Usaha	: Kuliner	
Lama Berdiri	: 3 tahun	

Nama Pemilik	:	Dian Ramadhan	Seorang ibu rumah tangga yang masih muda dan memiliki 1 anak yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan memilih untuk berwirausaha, sedangkan suami hanya seorang pekerja serabutan.
Nama Usaha	:	Warung Pisjo dan es Agar	
Jenis Usaha	:	Kuliner	
Lama Berdiri	:	1 tahun	
Nama Pemilik	:	Figa Fikriani	Seorang ibu rumah tangga juga memiliki 1 anak, dan suaminya bekerja sebagai seorang karyawan perusahaan yang ada di Malaysia, dan membuka sebuah usaha serta mempekerjakan karyawan muda.
Nama Usaha	:	Sweetness Coffe	
Jenis Usaha	:	Kuliner	
Lama Berdiri	:	2 tahun	
Nama Pemilik	:	Rina Muly	Seorang mahasiswi lulusan Universitas Cokroaminoto Palopo yang memutuskan untuk berwirausaha.
Nama Usaha	:	Milkshake Pemuda	
Jenis Usaha	:	Kuliner	
Lama Berdiri	:	2 tahun	
Nama Pemilik	:	Mak Kembar	Seorang ibu rumah tangga yang telah mempunyai 3 anak yang tidak bekerja yang memilih untuk menjadi pebisnis. Dan juga memiliki seorang suami yang juga sama-sama membuka usaha.
Nama Usaha	:	Keripik Singkong	
Jenis Usaha	:	Cemilan	
Lama Berdiri	:	3 tahun	

Adapun beberapa petikan dari hasil wawancara terhadap informan tersebut, dan telah diperoleh hasil dari wawancara mengenai wanita yang berwirausaha yang berada di desa Wiwitan Timur diantaranya wawancara terhadap ibu Ayu yang mengungkapkan alasan berwirausaha bahwa:

“pekerjaan suamiku guru, penghasilan dari suamiku hanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Sedangkan kebutuhan ekonomi masih besar, dari pada saya nganggur waktu itu karna saya hamil anak pertama jadi saya memutuskan untuk tidak bekerja diluar rumah dulu yang mengurus tenagaku, dan suami juga mendukung pekerjaanku ini selagi tidak memberatkan. Makanya berpikir ka daripada nganggurka lebih baik buka ka usaha untuk menambah penghasilan dan itu aktivitas yang tidak terlalu beratji untuk ibu hamil. karena dengan kita mendapatkan keuntungan untuk memenuhi biaya kebutuhan hidup dan berdagang juga dapat menjadi kegiatan positif yang sampai sekarang Alhamdulillah masih bertahan dan berjalan dengan lancar.”⁶⁹

⁶⁹Hasil wawancara dengan Ibu Ayu wahyuni, pada tanggal 22 Mei 2022

Islam tidak melarang wanita untuk bekerja selagi sebagai seorang wanita dapat memenuhi ketentuan atau syarat-syarat yang ada yang tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh syariat agama islam itu sendiri. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Quran Surah At-Taubah 9:105 yang berbunyi :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Terjemahnya :

“Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu begitu juga Rasul-nya dan orang-orang mukmin.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa tidak terdapat larangan bagi wanita untuk bekerja, karena Allah SWT sendiri yang memerintahkan semua hambanya untuk terus bekerja. Seperti yang dikemukakan oleh Syeikh Abdul Aziz Bin Baz yang mengatakan bahwa “Islam tidak melarang wanita untuk bekerja dan berwirausaha, karena Allah Azza Wa Jalla memerintahkan serta mensyariatkan hambanya untuk bekerja. Allah juga mensyariatkan untuk berwirausaha atau berbisnis terhadap semua hambanya, baik itu laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu seluruh manusia diperintahkan untuk berwirausaha atau berbisnis, berikhtiar dan bekerja.⁷⁰ Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah An-Nisa 4:29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Terjemahnya :

⁷⁰Musyaffa Addariny, “Bolehkan Wanita Bekerja”, KonsultasiSyariah.com (29 Desember 2017)

“wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang tidak benar, akan tetapi hendaklah kalian berdagang atas dasar saling rela diantara kalian.”⁷¹

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana dalam berwirausaha atau berdagang yang harus menghadirkan sifat adil tanpa harus ada pihak yang terdzolimi.

Adapun ibu Dian Ramadhan yang mengatakan alasan ia untuk berwirausaha sebagai berikut :

“saya seorang perempuan sekaligus saya sebagai seorang ibu dan istri untuk anak dan suamiku. Saya ikut turut bekerja untuk membantu suami menambah penghasilan keluarga supaya semua kebutuhan keluargaku bisa terpenuhi. Apalagi pekerjaan suamiku Cuma seorang serabutan dengan penghasilan yang tidak menentu, jadi saya membantu suamiku dengan cara membukan usaha warung pisang ijo sama jual es agar-agar, suami ku juga sering bantuka angkat barang-barangku ke warung sebelum dia berangkat kerja. Kalau warung lagi ramai bisa sampai 200an tapi kalau sepi kadang Cuma dapat 60-70an perhari. Yah lumayan buat tambah-tambah pendapatan keluarga untuk kebutuhan hidup sehari-hari.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu Dian dapat disimpulkan bahwa dia turut bekerja untuk membantu suaminya mencari nafkah karena penghasilan dari suaminya yang hanya seorang serabutan dengan gaji yang tidak menentu yang belum bisa memenuhi semua kebutuhan keluarganya, maka dari itu ibu Dian memutuskan untuk membuka usaha warung pisang ijo dan es agar untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

⁷¹Kementrian agama RI, “Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya”, (Surabaya, Halim Publishing dan Distributing, 2018) h.83

⁷²Hasil wawancara dengan Dian Ramadani, pada tanggal 22 Mei 2022

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada ibu Figa Fikriani, sebagai informan ketiga dia menjelaskan alasan berwirausaha bahwa :

“pekerjaan suami saya karyawan di salah satu perusahaan di Malaysia yang penghasilannya hanya bisa memenuhi kebutuhan makan saja, sedangkan kebutuhan ekonomi masih besar dimana saya mempunyai seorang anak yang sudah beranjak dewasa yang akan menempuh jenjang pendidikan yang memerlukan banyak biaya, kalo saya Cuma mengharapkan gaji dari suami mana cukup dek. Maka dari itu, saya berinisiatif untuk membuka usaha burger dan kebab tidak lupa juga dengan minuman kekinian yang semua resep saya dapat dari Malaysia. Awalnya saya buka ini usahaku masih kecil-kecilan yang bermodalkan gerobak untuk jual burger dan kebab, lama kelamaan itu Alhamdulillah menjadi besar kayak sekarang ini karena Alhamdulillah banyak orang yang suka. Dari itumi semua jadi besar usahaku, ambil mika karyawan untuk bantu-bantuka bikin ii, karena kalo sendirika kadang kewalahan ka. Alhamdulillah usahaku ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Figa dapat disimpulkan bahwa dia memiliki peran dalam keluarga, tidak hanya itu dia juga memiliki peran tambahan yang mana dia memiliki usaha yang telah dibuka selama kurang lebih 3 tahun.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada kak Rina Muly sebagai informan ke empat, yakni sebagai berikut :

“saya memilih berwirausaha karena saya ingin mandiri dan tidak mau bergantung pada orang lain, selain tidak mau bergantung pada orang lain saya juga memiliki hobi memasak maka dari itu saya memutuskan untuk mengembangkan bakat saya sehingga saya berinisiatif membuka usaha, saya membuka usaha ini kurang lebih sudah 2 tahun, selain itu saya juga menjadi tulang punggung ekonomi keluarga.”⁷⁴

⁷³Hasil wawancara dengan Figa Fikriani, pada tanggal 22 Mei 2022

⁷⁴Hasil wawancara dengan Rina Muly, pada tanggal 22 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Rina turun bekerja karena ingin mandiri, dia tidak ingin bergantung pada orang lain, selain ingin mandiri dia juga ingin mengembangkan bakatnya yang hobi memasak sekaligus dia salah satu tulang punggung keluarga yang mengharuskan untuk mencari tambahan pendapatan dengan cara berwirausaha.

Adapun wawancara kepada Mak Kembar sebagai informan terakhir, yaitu sebagai berikut:

“yaa begini mi di kerja dek buka usaha jualan keripik singkong untuk bantu memenuhi kebutuhan keluarga. Awalnya saya buka ini usaha dari hasil kumpul-kumpul (di sisihkan) kalo na kasihka suamiku uang dari hasil jual batu-bata dek, kemudian uang hasil kumpul-kumpul itu saya pake modal awalku untuk buka usaha ini, awalnya kecil-kecilan ji kasihan dek, awalnya ini keripik singkong saya jual saya titipji di warung-warung kecil, sama ada juga saya titip di orang yang berjualan di sekolah, lama kelamaan itu Alhamdulillah bisa jadi kayak sekarang ini karena Alhamdulillah banyak orang yang suka dengan keripik singkong ini dek. Dari itu semua mi dek usahaku jadi besar seperti ini, terus ambil mika 2 karyawan untuk bantu-bantuka bikin ini keripik singkong, yang tidak lain itu karyawanku ibu-ibu rumah tangga yang butuh kerja untuk tambah-tambah penghasilan keluarganya, itupun saya ambil yang dekat-dekatji dari rumah dek. Apalagi suamiku juga tiap hari bantuka menggoreng keripik, karena usahanya suamiku itu adaji di samping rumah, Jadi na dukung ka suamiku untuk buka usaha juga, selagi itu tidak melupakan tanggung jawabku sebagi seorang istri dan sebai seorang ibu rumahtangga. Dan saya membuka usaha ini sudah berjalan +3 (lebih dari 3) tahun.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Mak Kembar adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, serta semangat untuk menjalankan usahanya ini dimulai dari penyesihan uang yang

⁷⁵Hasil wawancara dengan Mak Kembar, pada tanggal 22 Mei 2022

didapat dari suaminya yang dijadikan modal awal dalam usaha pembuatan keripik singkong sampai usaha yang dijalannya menjadi besar dan sampai menjadi usaha yang dapat membantu perekonomian ibu-ibu rumah tangga yang berada tidak jauh dari rumahnya. Yang mana usahanya ini juga didukung oleh sang suami selagi usahanya itu tidak melupakan tanggungjawabnya sebagai seorang ibu rumah tangga dan sebagai seorang istri.

Wanita juga dituntut dalam sikap kemandiriannya untuk mengembangkan bakatnya sesuai dengan keahlian yang dia miliki, wanita juga dapat memainkan semua peran aktor tetapi tidak dengan melupakan kodratnya sebagai seorang wanita dan sebagai istri untuk suami dan anak-anaknya. Jadi wanita memiliki kebebasan untuk mengembangkan suatu ide yang dia miliki dalam melakukan sesuatu hal dan juga dapat memainkan semua peran selagi tidak melupakan kodratnya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi, maka peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Juwita Deca RYanne dalam penelitiannya, bahwa ibu rumah tangga yang berusaha mendapatkan uang dalam bekerja karena adanya keinginan untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha untuk membiayai kebutuhan keluarga dan kebutuhannya sendiri dengan penghasilannya sendiri. Semua itu dilakukan karena pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan ekonomi

yang banyak.⁷⁶ Teori ini sesuai dengan hasil wawancara dari wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

Dan sebagaimana dalam ungkapan sebuah Hadits Imam Bukhari dan Imam Muslim tentang memberi nafkah kepada keluarga sebagai berikut :

دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ بِهِ عَلَى مِسْكِينٍ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ

Terjemahnya :

“satu dinar yang kamu keluarkan di jalan Allah,, dan satu dinar yang kamu nafkahkan untuk memerdekakan budak, atau satu dinar yang kamu nafkahkan untuk satu orang miskin, atau satu dinar yang kamu nafkahkan untuk keluargamu, yang paling besar pahalanya ialah yang kamu nafkahkan untuk keluargamu.”⁷⁷

Hadits diatas menjelaskan tentang dari sekian banyaknya nafkah yang diperintahkan ternyata pahala yang paling besar di dapatkan adalah menafkahi keluarga sendiri. Jadi, dengan adanya wanita yang berwirausaha maka itu termasuk salah satu pahala yang paling besar diantara pahala nafkah lainnya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh para wanita yang berwirausaha memiliki banyak manfaat, yaitu membantu perekonomian keluarga dan

⁷⁶Juwita Deca Ryanne “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari daerah Istimewa Yogyakarta”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015). 76

⁷⁷Imam Bukhari Ddan Imam Muslim, 301 Hadits Pilihan, edisi 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 1979), 33

juga mengembangkan potensi diri dan keterampilan yang dimiliki sehingga hal tersebut memberikan peluang bagi wanita dalam usaha ekonomi mikro, yaitu usaha perorangan. Usaha perorangan yang dimaksud adalah berdagang makanan, minuman, pakaian, kosmetik, gorengan. Kemudian usaha tersebut dapat menghasilkan banyak uang untuk membantu perekonomian keluarga serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pendapatan terhadap wanita yang berwirausaha

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai banyaknya mata penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang. Adapun Reksoprayitno mendefinisikan bahwa “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh dengan periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa.⁷⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap wanita yang berwirausaha. Hasil penelitian diatas menggambarkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Artinya semakin tinggi pendapatan

⁷⁸Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

yang di dapatkan oleh seseorang, maka akan semakin tinggi juga minat untuk melakukan wirausaha. Oleh karena itu pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu memperoleh keuntungan atau pendapatan yang tinggi, sehingga faktor tersebut, mendorong seseorang ingin berwirausaha, dari pada bekerja sebagai karyawan atau menjadi pegawai kantor. Harapan akan pendapatan yang tinggi membuat seseorang lebih berani dan termotivasi serta memiliki kemauan atau daya tarik yang kuat untuk berwirausaha. Keinginan untuk memperoleh pendapat yang tinggi itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Setiawan yang menyatakan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap wanita yang berwirausaha, artinya apabila pendapatan semakin tinggi maka akan tinggi pula minat dalam berwirausaha begitu pula sebaliknya.⁷⁹

Hal ini juga di dukung oleh penelitian Sari yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan terhadap wanita yang berwirausaha, karena semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin meningkat pula minat wanita dalam berwirausaha. Jika seseorang berharap mendapatkan pendapatan lebih

⁷⁹Setiawan, Deden, Sukanti. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2016.

tinggi dengan menjadi wirausahawan, ia akan semakin terdorong untuk berwirausaha.⁸⁰

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan mempunyai peran penting dalam wirausaha wanita. Apabila seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula minatnya dalam berwirausaha, apabila pendapatan yang diperoleh tinggi maka ia akan pantang menyerah, menerima kegagalan sebagai pelajaran, mau belajar dari pengalaman orang lain dan juga mampu mengatasi kesulitan dalam berwirausaha.

2. Kemandirian terhadap wanita yang berwirausaha

Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dalam mewujudkan keinginan atau kehendak secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Keterkaitan faktor kemandirian terhadap wanita yang berwirausaha adalah dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung pada orang lain. Kemandirian diri sangat penting bagi wanita untuk menghilangkan kesan bahwa wanita hanya sebagai teman hidupnya dari sang suami. Paradigma inilah yang sudah ada secara turun-temurun yang harus kita ubah sehingga mendorong wanita untuk memberdayakan diri dan tidak lagi hanya semata-mata tergantung pada suami. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keinginan mereka untuk

⁸⁰Sari, Peppy Puspita. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal. Tersedia: [Http://Journal. Student. Uny. Ac. Id](http://Journal.Student.Uny.Ac.Id), 2017.*

memberdayakan dirinya menjadi orang yang berguna untuk keluarga dan lingkungannya.⁸¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian terhadap wanita yang berwirausaha. Hasil ini telah diterima berdasarkan jawaban dari responden yang telah dirangkum. Hasil penelitian diatas menggambarkan bahwa kemandirian seorang wanita terhadap wanita yang berwirausaha itu sangatlah tinggi, hal ini dapat dilihat bahwa wanita yang berwirausaha memiliki keyakinan diri untuk membuka usaha dengan mengandalkan dirinya karena mereka ingin membantu keuangan keluarga dan menciptakan lapangan kerja untuk keluarga maupun masyarakat sekitaran. Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Figa Fikriani:

“dengan melihat situasi dan kondisi sekarang ini, itu salah satu hal yang paling penting yang saya lakukan adalah bagaimana cara saya/kita menanamkan jiwa seorang wirausaha yang nda gampang redup, jadi saya sadar bahwa saya perlu membekali diriku untuk mengasah keterampilan yang saya miliki, dan juga yang nda kalah penting itu dek haruski barengi dengan niat yang betul-betul niat, karna kalo setengah-setengah ji niatta untuk buka usaha yakinka nda akan jadi dek dan juga saya memanfaatkan waktu luangku untuk dengan hobi yang saya punya supaya saya bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri bagi orang-orang yang membutuhkan dan juga saya tidak bergantung hidup sama orang lain.”⁸²

Dalam hal ini ibu Figa tidak ingin bergantung pada orang lain juga memanfaatkan waktu luangnya dirumah dengan melakukan hobi yang dimilikinya, karena sebagai seorang wirausaha yang tidak mengharuskan sorang istri atau seseorang untuk keluar rumah. Akan tetapi dapat dilakukan di rumah sehingga mereka tetap mengerjakan pekerjaan rumah tangganya.

⁸¹Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha. (Study kasus di Kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, 2016, hlm 529

⁸²Hasil wawancara dengan Ibu Figa Fikriani, pada tanggal 22 Mei 2022

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sudrajad yang menyatakan bahwa faktor kemandirian adalah sifat yang dimiliki oleh seorang wirausaha menunjukkan bahwa ia selalu mengembalikan perbuatannya sebagai tanggungjawab pribadi dan kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan tanpa harus bergantung dari orang lain.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Anoraga dalam Rizal bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha adalah faktor kemandirian sebagai kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri. Artinya wanita harus mempunyai skill ataupun kemampuan dalam mengelola bisnis yang dijalankan selain itu juga harus mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas agar mempunyai bekal yang cukup untuk menghadapi segala tantangan dalam dunia bisnis.⁸³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya kemandirian/motivasi sebagai pendukung untuk menekuni suatu usaha yang dijalankan oleh masing-masing responden. Dengan adanya ketertarikan minat untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain serta di dukung oleh motivasi serta menjadi seorang wirausaha adalah respon yang sangat besar bagi para wanita untuk melakukan bisnis agar benar-benar memutuskan menjadi seorang wirausaha. kemandirian dapat menjadi

⁸³Rizal Muhamad Dias Setianingsih dan Chandra Riny, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol 5 No 2 November 2016.

faktor utama di balik kemampuan seseorang dalam berbisnis.⁸⁴ Alternative seperti membuka usaha dirumah merupakan hal yang sangat membantu para wanita yang tidak bisa bekerja diluar rumah.

3. Peran suami terhadap wanita yang berwirausaha

Peran suami merupakan suatu tempat untuk mengadu dan saling bertukar pendapat, selain itu antara pria dan wanita merupakan mitra yang sejajar. Pada dasarnya A-Qur'an tidak melarang perempuan untuk bekerja, karena melakukan pekerjaan apapun yang masih termasuk dalam tataran amal sholeh boleh bagi laki-laki maupun perempuan, bahkan dalam Al-Qur'an Allah menjanjikan keduanya dengan kehidupan yang baik *hayatan tayyiban* (QS Al-Nahl:97). Syaikh Abdul Aziz Bin Baz mengatakan: “islam tidak melarang perempuan untuk bekerja dan berbisnis Karena Allah Jalla Waala mensyariatkan dan memerintahkan hambanya untuk bekerja dalam Firman-Nya :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ.

Terjemahnya:

“Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! Maka Allah, Rasul-nya, dan para mukmin akan melihat pekerjaanmu” (QS. At-Taubah: 105)⁸⁵

Perintah mencakup pria dan wanita. Allah juga mensyariatkan bisnis kepada hambanya, karena seluruh manusia diperintahkan untuk berbisnis berikhtiar dan bekerja baik itu pria maupun wanita. Melalui ayat tersebut dapat dipahami, bahwa setiap manusia termasuk wanita berhak untuk

⁸⁴Yuni Siswanti et.al, Pemberdayaan Wanita Melalui Wirausaha Berbasis Potensi Lokal (Yogyakarta : Global Pustaka Utama Yogyakarta, 2020), 75.

⁸⁵QS. At-Taubah: 105

bekerja dan mendapatkan ganjaran yang setimpal apa yang mereka kerjakan. Sehingga dalam islam hukum wanita yang bekerja adalah mubah atau diperbolehkan.⁸⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran suami terhadap wanita yang berwirausaha. Hasil penelitian diatas menggambarkan bahwa dengan adanya peran suami yang telah membantu dan memberikan respon yang positif terhadap wanita yang berwirausaha maka semakin tinggi kemauan wanita untuk menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa mayoritas suami dari para responden cukup berperan untuk wanita yang berwirausaha. Seperti yang disampaikan oleh ibu Dian Ramadhan:

“coba kalau tidak adanya dukungan dan pengertian dari suami dalam menjalankan usaha yang saya buka ini saya akan berpikir dua kali untuk membuka usaha ini dek.”⁸⁷

Dalam hal ini hubungan dalam keluarga bukan hanya soal pembagian tugas dalam rumah tangga melainkan bagaimana cara mereka untuk saling bekerjasama dan saling mendukung dalam keluarga agar semakin kuat sehingga keluarga menjadi harmonis. Dalam hal ekonomi laki-laki bertugas sebagai pencari nafkah utama sehingga perempuan juga memiliki kewajiban untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah hal yang wajar apalagi ketika suatu keadaan yang memaksa harus menjadikan perempuan membantu dalam mencari nafkah.

⁸⁶Isna Rahmah Solihatin 2017. Konsepsi Al-Qir'an tentang perempuan pekerja dalam mensejahterakan keluarga. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm 41

⁸⁷Hasil wawancara dengan Ibu Dian Ramadhan, pada tanggal 22 Mei 2022

Membuka usaha adalah wujud usaha kaum wanita untuk membantu perekonomian keluarga mereka, mereka bekerjasama dengan suami mereka untuk memperoleh penghasilan, ada juga diantara mereka yang suaminya bekerja di sektor lain sedangkan istrinya bekerja dengan membuka usaha sendiri dengan tetap mendapatkan dukungan dari suami. Seperti yang dikatakan oleh ibu Ayu Wahyuni:

“saya membuka usaha/stand ini itu kerjasama dengan suamiku, kadang kalo suamiku nda kerja atau libur kerja dia yang bagian angkat barang ke warung, dan juga dia bagian belikan bahan-bahan keperluan stand, baru setelah itu saya yang ngolah sampe siap untuk dijual, begitupun juga kalo warung sudah ditutup dek, dia juga yang bantuka angkat-angkat barang sama membersihkan.”⁸⁸

Dengan usaha yang ibu Ayu miliki, dia dapat memaknai bahwa antara dia dan suaminya adalah mitra dalam sebuah keluarga yang tugasnya adalah saling bekerjasama dengan tujuan keluarga yang harmonis dan terpenuhi kebutuhan dalam keluarga mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muh Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra, yang menyatakan bahwa peran suami berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha, yang artinya bahwa dengan adanya peran suami yang membantu dan memberi respon positif dalam melakukan sesuatu untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi minat perempuan untuk menjadi wirausaha.⁸⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan bertambahnya waktu semakin besar pula kebutuhan rumah tangga dan mengharuskan

⁸⁸Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Wahyuni, pada tanggal 22 Mei 2022

⁸⁹Rizal Muhamad Dias Setianingsih dan Chandra Riny, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol 5 No 2 November 2016.

untuk bekerja agar bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Biasanya suami berperan untuk menjadi tulang punggung keluarga, namun dengan adanya pendapatan yang tidak stabil/tidak cukup, maka wanita terpaksa ikut bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari untuk keluarganya. Maka dari itu para wanita yang berada di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu turut berperan dalam mencukupi kebutuhan keluarga dengan cara menjadi wirausaha.

D. Hasil Penelitian

1. Uji instrumen

a) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Dalam penelitian ini $df = 57 - 2$ $df = 55$ dengan nilai signifikansi 5% didapat r_{tabel} sebesar 0,266. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas untuk r_{hitung} bisa dilihat dari hasil SPSS pada *Corrected Item Total Correlation* seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5**Hasil uji validitas pendapatan**

Item pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Item 1	0,932	0,266	Valid
Item 2	0,918	0,266	Valid
Item 3	0,902	0,266	Valid
Item 4	0,941	0,266	Valid

Berdasarkan table 4.5 Pada kolom R hitung untuk masing-masing item nilainya lebih besar dari R table, sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 pertanyaan untuk variabel pendapatan adalah valid.

Table 4.6**Hasil uji validitas kemandirian**

Item pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Item 1	0,858	0,266	Valid
Item 2	0,933	0,266	Valid
Item 3	0,914	0,266	Valid
Item 4	0,869	0,266	Valid
Item 5	0,855	0,266	Valid
Item 6	0,874	0,266	Valid

Berdasarkan table 4.6 Pada kolom R hitung untuk masing-masing item nilainya lebih besar dari R table, sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 pertanyaan untuk variabel kemandirian adalah valid.

Table 4.7**Hasil uji validitas peran suami**

Item pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Item 1	0,582	0,266	Valid
Item 2	0,771	0,266	Valid
Item 3	0,670	0,266	Valid
Item 4	0,718	0,266	Valid
Item 5	0,709	0,266	Valid

Berdasarkan table 4.7 Pada kolom R hitung untuk masing-masing item nilainya lebih besar dari R table, sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 pertanyaan untuk variabel peran suami adalah valid.

Uji validitas wirausaha wanita (Y).

Table 4.8**Hasil uji validitas wirausaha wanita**

Item pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Item 1	0,954	0,266	Valid
Item 2	0,900	0,266	Valid
Item 3	0,893	0,266	Valid
Item 4	0,863	0,266	Valid
Item 5	0,921	0,266	Valid
Item 6	0,888	0,266	Valid

Berdasarkan table 4.8 Pada kolom R hitung untuk masing-masing item nilainya lebih besar dari R table, sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 pertanyaan untuk variabel peran suami adalah valid.

b) uji reabilitas

merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner berupa indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila nilai Cronbach Alpha $>0,60$.

Berikut ini table uji reabilitas:

table 4.9
hasil uji data reabilitas

Variabel	Crouncbachs alpha	Batas reabilitas	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,942	0,60	Reliable
Kemandirian (X2)	0,944	0,60	Reliable
Peran suami (X3)	0,718	0,60	Reliabel
Wirausaha wanita (Y)	0,954	0,60	Reliabel

2. asumsi klasik

a) uji normalitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.54586658
	Absolute	.065
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian Setelah Diolah SPSS 20, Tahun 2022

Berdasarkan data output diatas yang menggunakan metode Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.sig.2-tailed) sebesar 0,968 karena lebih besar dari 0,05 ($0,968 > 0,05$) maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dapat dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.355	2.662		2.011	.049		
1 PENDAPATAN	.653	.127	.432	5.149	.000	.220	4.542
KEMANDIRIAN	.566	.090	.535	6.326	.000	.217	4.618
PERAN SUAMI	-.251	.115	-.087	-2.175	.034	.961	1.041

a. Dependent Variable: WIRAUSAHA WANITA

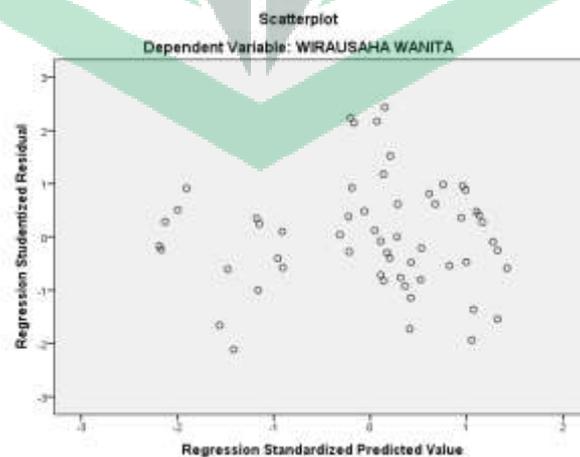
Sumber: Hasil penelitian setelah diuji spss 20, tahun 2022

Dari table 4.11 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF adalah pendapatan (X1) $0,220 > 0,10$ dan VIF hitung $(4,542) < (10)$, kemandirian (X2) $0,217 > 0,10$ dan VIF hitung $(4,618) < (10)$, peran suami (X3) $0,961 > 0,10$ dan nilai VIF hitung $(1,041) < (10)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi multikolienaritas, karena nilai tolerance masing-masing variabel berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel di bawah 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot*. Berikut ini tampilan grafik *Scatterplot* dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : Data Penelitian Setelah Diolah SPSS 20, Tahun 2022

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafi *scatterplot* dapat terlihat bahwa suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Berdasarkan hasil output diatas memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik diatas tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi wirausaha wanita berdasarkan masukan variabel independen pendapatan, kemandirian, dan peran suami.

5. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Table 4.12

Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.355	2.662		2.011	.049
1 PENDAPATAN	.653	.127	.432	5.149	.000
KEMANDIRIAN	.566	.090	.535	6.326	.000
PERAN SUAMI	.251	.115	.087	2.175	.034

a. Dependent Variable: WIRAUSAHA WANITA

Sumber : Data Penelitian Setelah Diolah SPSS 20, Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada table 4.12 diatas, persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,355 + 0,653(X_1) + 0,566(X_2) + 0,251(X_3) + e$$

Persamaan regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut

- a) Nilai konstan sebesar 5,355 berarti jika setiap variabel independen konstanta bernilai 0 atau tidak ada pengaruh dari variabel independen, maka akan menaikkan kewirausahaan wanita sebesar 5,355
- b) Nilai koefisien variabel pendapatan sebesar 0,653 berarti setiap peningkatan 1% variabel pendapatan akan meningkatkan kewirausahaan wanita sebesar 0,653 dengan asumsi variabel lainnya diabaikan dan konstan
- c) Nilai koefisien variabel kemandirian sebesar 0,566 berarti peningkatan 1% variabel kemandirian akan meningkatkan kewirausahaan wanita sebesar 0,566 dengan asumsi variabel lainnya diabaikan dan konstan
- d) Nilai koefisien variabel peran suami sebesar 0,251 berarti peningkatan 1% variabel modal akan meningkatkan kewirausahaan wanita sebesar 0,251 dengan asumsi variabel lainnya diabaikan dan konstan

b. Uji persial (uji t)

Uji t statistik digunakan untuk menyelidiki masing-masing variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan nilai signifikan dengan nilai 0,05. Apa bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara individual masing-masing variabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.355	2.662		2.011	.049
	PENDAPATAN	.653	.127	.432	5.149	.000
	KEMANDIRIAN	.566	.090	.535	6.326	.000
	PERAN SUAMI	.251	.115	.087	2.175	.034

a. Dependent Variable: WIRAUSAHA WANITA

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (pendapatan, kemandirian, dan peran suami) terhadap variabel dependen (wirausaha wanita), bisa dilihat dari nilai signifikan setiap variabel:

- a) Nilai t_{hitung} variabel pendapatan sebesar 5.149 dan T_{tabel} sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$, artinya pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig $0,000 < 0,05$).
- b) Nilai t_{hitung} variabel kemandirian sebesar 6,326 dan T_{tabel} sebesar 1,998 dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$, artinya kemandirian berpengaruh signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig $0,000 < 0,05$).

- c) Nilai t_{hitung} variabel peran suami sebesar 2,175 dan T_{tabel} sebesar 1,998 dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,034 < 0,05$, artinya peran suami berpengaruh signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig $0,034 < 0,05$).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur pengaruh bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai sig (probabilitas). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan melihat tingkat signifikasinya. Kemudian membandingkan dengan stafs signifikan yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka H_0 diterima, yang artinya variable independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak, yang artinya variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1494.212	3	498.071	197.258	.000 ^b
Residual	133.823	53	2.525		
Total	1628.035	56			

a. Dependent Variable: WIRUSAHA WANITA

b. Predictors: (Constant), PERAN SUAMI, PENDAPATAN , KEMANDIRIAN

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai $f_{hitung} = 197.258$

sedangkan $f_{tabel} = (df)=n-k = (57-3) = 2,78$ dan nilai signifikan $0,000 <$

0,05. Artinya nilai f_{hitung} 197,258 > f_{tabel} 2,78 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka sesuai dengan syarat diatas berarti hipotesis menyatakan bahwa secara simultan variabel bebas (pendapatan, kemandirian dan peran suami) berpengaruh secara signifikan terhadap wanita berwirausaha di Desa Wiwitan Timur.

d. Uji Determinasi

Tabel 4.15
Hasil uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.918	.913	1.589

a. Predictors: (Constant), PERAN SUAMI, PENDAPATAN , KEMANDIRIAN

b. Dependent Variable: WIRAUSAHA WANITA

Dilihat dari tabel 4.15 diatas hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R-Square sebesar 0,918 atau 91,8%. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa wirausaha wanita dapat dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh faktor pendapatan, kemandirian, dan peran suami sebesar 91,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian penyebaran angket/kuesioner yang diajukan kepada wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Maka adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap wanita yang berwirausaha

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa faktor pendapatan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian t yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa pendapatan berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan teori yang dikemukakan Paulus bahwa pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Deden Setiawan yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap wanita yang berwirausaha, yang artinya bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁹⁰

2. Pengaruh kemandirian (X2) terhadap wanita yang berwirausaha

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa faktor kemandirian berpengaruh signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi

⁹⁰Setiawan, Deden, Sukanti. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2016.

Kabupaten Luwu. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian t yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kemandirian (X2) terhadap variabel wanita wirausaha (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nina Aimsari, Astri Ghina, Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, Riny Chandra yang menyatakan bahwa kemandirian berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha.⁹¹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Sehani dan Khairawati menunjukkan bahwa variabel kemandirian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita berwirausaha.⁹² Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana fakta yang penulis dapatkan berdasarkan hasil uji data bahwa variabel kemandirian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap wanita yang berwirausaha di Desa Wiwitan Timur Kecamatan lamasi kabupaten Luwu.

3. Pengaruh peran suami (X3) terhadap wanita yang berwirausaha

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa faktor peran suami juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap wanita yang berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan

⁹¹Rizal Muhamad Dias Setianingsih dan Chandra Riny, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol 5 No 2 November 2016.

⁹²Sehani, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus Pada Penjahit Pakaian di Kecamatan Tampan-Pekanbaru). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 2010.

berdasarkan hasil pengujian t yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,034 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel peran suami (X3) terhadap variabel wanita wirausaha (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muh Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra, yang menyatakan bahwa peran suami berpengaruh terhadap wanita yang berwirausaha, yang artinya bahwa dengan adanya peran suami yang membantu dan memberi respon positif dalam melakukan sesuatu untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi minat perempuan untuk menjadi wirausaha.⁹³

⁹³Rizal Muhamad Dias Setianingsih dan Chandra Riny, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol 5 No 2 November 2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada di bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. alasan dari wirausaha wanita yang berada di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu adalah untuk membantu suami/kepala keluarga mencari nafkah dan meringankan beban. Semua ini dilakukan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup ekonomi dan sehari-hari keluarga.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap wirausaha wanita. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian t yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel pendapatan (X_1) terhadap variabel wirausaha wanita (Y) di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemandirian terhadap wanita yang berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian t yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel kemandirian (X_2) terhadap variabel wirausaha wanita (Y).

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel peran suami terhadap wanita yang berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian t yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar $0,034 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel peran suami (X_3) terhadap variabel wirausaha wanita (Y).
5. Dari hasil uji R^2 atau uji determinasi Besarnya presentase variabel keputusan berkunjung mampu dijelaskan oleh variabel bebas (koefisien determinasi) yang dijadikan dengan nilai *R Square* (R^2) sebesar 91,8%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh wirausaha wanita mampu dijelaskan oleh pendapatan, kemandirian, dan modal sebesar 91,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Pemerintah hendaknya membuat kebijakan untuk menyediakan tempat bagi para wirausaha wanita sebagai wadah untuk aktualisasi diri. Sarana aktualisasi diri ini bisa membuat mereka para pedagang wanita menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh wirausaha
2. Agar wanita wirausaha dapat memahami bahwa mereka memiliki peran ekonomi dan sosial keluarga di masyarakat, dengan demikian mereka lebih dapat bersemangat dalam mengembangkan usahanya dalam masing-masing bidangnya.

3. Peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya agar menambah variabel bebas lain yang tidak diteliti lebih banyak yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pengaruh berwirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Aam Bastaman dan Riffa Juffiasari 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bagi wanita untuk berwirausaha (study kasus anggota ikatan wanita pengusaha Indonesia DKI Jakarta), *Jurnal Sinergitas pengembangan UMKM dalam era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA)*. Hlm 275
- Abi Isa Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, al-Jami' al-Kabir (Sunan Tirmidzi), Juz. 2, Dar al-Gharbi al-Islam, Beirut, 1996, hal. 498
- Adi Sutrisno dkk, Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan, (Malang: Iteligensia Media, 2020), h. 142.
- Adi Sutrisno dkk, Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan, (Malang: Iteligensia Media, 2020), h. 142.
- Aimasari Nina, Gina Astri 2015. Analisis faktor-faktor yang memotivasi wanita untuk menjadi wirausaha (study kasus pengusaha wanita UMKM di Kota Bandung Tahun 2015), *Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. 2797
- Andriani, Nitami Setya: Masykur Achmad Mujab. Mengalahkan Sekat Keterbatasan: Studi Fenomenologi Pengalaman Berwirausaha Pengusaha Tuna Daksa. *Jurnal Empati*, 2015, 4.4: 50-54
- Anoraga, Pandji. 2004. *Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Rineke Cipta, hal. 234
- Arif Yusuf Hamali. 2016. *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana, hlm 9
- Budi Setiawan, *Menganalisis Statistik Bisnis dan Ekonomi Dengan SPSS21*, (Yogyakarta, Andi Offsent, 2013) hlm.19
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 133
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 133
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal 124

Burhan Bungin, Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007), Hal107.

Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, cet. 2, 2012), hlm 43.

Data Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

Departemen Agama RI. al-Qur'an dan Terjemahnya

Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, PT Sygama Examedia Arkanleema, Jakarta, 2011, h. 203

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 50

Febriana, Annisa. Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek). *Jurnal Abadi Ilmu*, 2019. h. 57

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, hlm 52

Hasil wawancara dengan Dian Ramadani, pada tanggal 22 Mei 2022

Hasil wawancara dengan Figa Fikriani, pada tanggal 22 Mei 2022

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu wahyuni, pada tanggal 22 Mei 2022

Hasil wawancara dengan Mak Kembar, pada tanggal 22 Mei 2022

Hasil wawancara dengan Rina Muly, pada tanggal 22 Mei 2022

I.B. Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, cet.1, 2012), hal.137

Ilham Junaidi. Analisis Data Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata. (*Jurnal Kepariwisata*, Volume 10, No 01 Februari 2016), hlm 64.

Imam Bukhari Ddan Imam Muslim, 301 Hadits Pilihan, edisi 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 1979), 33

Imam, dan Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 19." Badan Penerbit universitas Diponegoro: (2016)

- Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm 57
- Isna Rahmah Solihatin 2017. *Konsepsi Al-Qir'an tentang perempuan pekerja dalam mensejahterakan keluarga*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm 41
- J. moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 330-332
- Jihad Lukis Panjawa, *"Pengantar Ekonomi Metrika Dasar"* (Magelang Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 28.
- JOPGlass. *Penelitian Terdahulu: Manfaat, Maksud dan Cara Membuat*. [online] Available at: <https://www.jopglass.com/penelitian-terdahulu/> [Accessed 29 June 2021].
- Juwita Deca Ryanne "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari daerah Istimewa Yogyakarta", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015). 76
- Kasmir 2017. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers, hlm 20
- Kementrian agama RI, "Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya", (Surabaya, Halim Publishing dan Distributing, 2018) h.83
- Kuat Tri, *Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis Di Bussiness Center (Studi kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta)*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2015, hlm 161.
- Kuswanto, E. 2009. *Metodolohgi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Lesmana, Renjana Maman. *Peran Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Perempuan*. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2017, 14.2: 13-25.
- Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006). H.6
- M. Zaqi, Bab III Metode Penelitian A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Kualitatif, 2018. <https://dspace.uui.ac.id>. 21 Juni 2022

- Muhammad Farid, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2018, hal 24
- Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha. (studi kasus kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra. Hlm526
- Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha. (Study kasus di Kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, 2016, hlm 528
- Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha. (Study kasus di Kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, 2016, hlm 528
- Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, dan Riny Chandra. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha. (Study kasus di Kota Langsa). Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, 2016, hlm 529
- Musyaffa Addariny, “Bolehkan Wanita Bekerja”, KonsultasiSyariah.com (29 Desember 2017)
- Ni Luh Kerti Maryasih. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita memilih berwirausaha pada sentra industry kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah. *Journal International Relations*, Volume 1, No. 1, Maret 2021, hlm 31-45
- Nindito Stefanus, Fenomenologi Alferd Schtz: studi tentang kontruksi makna dan realitas dalam ilmu social. (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 2, Nomor 1, Juni 2005), h.79
- Ningrum, Milyarti, et al. Motivasi Wirausaha Wanita: Studi Literatur Sistematis. *Proceeding of The URECOL*, 2020, 105-110.
- Nuryadi, S.Pd.SI.,M.Pd “*Dasar-Dasar Statistic Penelitian*”, Yogyakarta 2017 ISBN 978-602-6558-04-6, hlm:118
- Priyandika, Akhbar Nurseta. 2015. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*, hlm12
- QS. At-Taubah: 105
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79

- Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236-237
- Rio Chripstoper, Rosmiyanrti chodijah dan Yunisvita, faktor-faktor yang mempengaruhi pendaptatan pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga, *Jurnal ekonomi pembangunan*. Vol 15 (1), p-ISSN: 1829-5843 (Juni 2017): 38
- Rizal Muhamad Dias Setianingsih dan Chandra Riny, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol 5 No 2 November 2016.
- Rizal, Muhammad, Setianingsih, dan Chandra Riny. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2016, 5.2: 525-534.
- Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: KENCANA, 2016) h.91
- Sadan Madji, Daisy S.M Engka, dan Jacline I. Sumual, Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2019, hlm. 4000
- Sari, Peppy Puspita. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal. Tersedia: Http://Journal. Student. Uny. Ac. Id*, 2017.
- Sehani, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus Pada Penjahit Pakaian di Kecamatan Tampan-Pekanbaru). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 2010.
- Setiawan, Deden, Sukanti. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2016.
- Setiawan, Deden, Sukanti. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, 2009, h 225.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 80
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 83.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Tahun 2012, hlm31
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014), h 252.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 249
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 247
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 137
- Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2011), 85.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013) h. 19.
- Suryana, Yuyus, Bayu Kartib. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2*. Kencana, 2012.
- Tri Kusumawati, Ika Febrian Kristiana. *Usahaku Pilihan Hatiku Sebuah Studi Fenomenologi Tentang Makna Bekerja pada Wanita Wirausaha Batik di Pekalongan*. *Jurnal Empati*, 2017, vol 6(1), hal 412
- Ulfi Pristiana, Amiartuti Kusumaningtyas, dan Siti Mujanah (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di kota Surabaya*, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No.1 Maret 2009. Hlm64
- Ulfi Pristina, Amiartuti Kusumaningtyas dan Siti Mujanah (2009), *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di Kota Surabaya*, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No. 1 Maret 2009. Hlm56

Yuni Siswanti et.al, Pemberdayaan Wanita Melalui Wirausaha Berbasis Potensi Lokal

(Yogyakarta : Global Pustaka Utama Yogyakarta, 2020), 75.

Zaky Donald, *Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*, (Mahasiswa Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis 2017):102



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara penelitian skripsi tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha Dimasa Pandemi (Studi Fenomenologi Di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu) :

1. Siapa nama ibu?
2. Berapa umur ibu?
3. Apa alasan ibu sehingga ibu ingin melakukan wirausaha?
4. Apa pekerjaan suami ibu?
5. Berapa anak ibu?
6. Sudah berapa lama ibu menjalankan usaha ini?
7. Berapa modal awal yang ibu gunakan pada saat memulia usaha ini?
8. Berapa pendapatan/omzet perhari yang yang ibu dapatkan?
9. Berapa keuntungan yang ibu peroleh setiap bulannya?
10. Dari pendapatan yang ibu peroleh, apakah sudah cukup membantu keuangan keluarga?
11. Apakah pendapatan ibu tiap harinya seimbang dengan pengeluaran ibu sehar-harinya?
12. Selama ibu menjalankan usaha apakah ibu kesulitan dalam memutar modal tiap harinya?
13. Apakah ibu senang menjadi seorang wirausaha?
14. Siapa saja yang membantu ibu dalam menjalankan usaha ini?
15. Pukul berapa ibu biasanya membuka dan menutup usaha ini?
16. Apakah keluarga ibu mendorong ibu dalam menjalankan usaha ini?

Lampiran 2 Koesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di masa pandemi
(Studi Fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi kab. Luwu)

Oleh : Siti hijrati Mandani

Kepada Yth.

Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Siti Hijrati Mandani (1704030167) mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo sedang melakukan penelitian (tugas akhir/skripsi) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di masa pandemi (studi fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu). Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman wanita wirausaha untuk meluangkan waktu mengisi koesioner yang telah disediakan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah tersedia. Masing-masing dari pernyataan telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda saat ini. Hasil dari jawaban anda akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nama Usaha :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Saudara/i diminta untuk memberi tanda (√) pada salah satu skala 1 sampai 5 yang tersedia pada kolom di samping pernyataan / pertanyaan untuk menentukan seberapa setuju Saudara/i mengenai hal-hal tersebut. Jika menurut Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat

diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Masing-masing angka menunjukkan persetujuan terhadap nilai yang terdapat pada kolom yang bersangkutan, diantaranya :

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Pendapatan (X1)

No	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Apakah pendapatan itu menjadi alasan utama anda dalam berwirausaha					
2.	Dengan berwirausaha saya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga					
3.	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk berwirausaha					
4.	Pendapatan dari hasil wirausaha sesuai dengan apa yang saya harapkan					

Kemandirian (X2)

No	Pernyataan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kemandirian menjadi alasan utama saya untuk berwirausaha					
2.	Dengan berwirausaha kita dapat menyerap tenaga kerja					
3.	Saya merasa puas mendapatkan penghasilan sendiri melalui berwirausaha					
4.	Seseorang yang tidak berpendidikan bisa juga berwirausaha					
5.	Saya sangat berminat menjadi seorang wirausaha wanita					
6.	Saya ingin membuktikan potensi diri saya dengan bakat yang saya miliki untuk menjadi wirausaha wanita?					

Peran Suami (X3)

No	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	saya berwirausaha untuk membantu peran suami dalam menghidupi keluarga					
2.	saya termotivasi untuk berwirausaha karena dukungan suami					
3.	berwirausaha menjadi pilihan utama					

	saya dalam membantu peran suami dalam keluarga						
4.	suami saya masih membutuhkan bantuan dalam menambah hasil mata pencarian						
5.	Suami saya selalu memberi respon positif dalam usaha yang saya dirikan sekarang						



Wirausaha wanita (Y)

No	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memilih menjadi wirausaha untuk meningkatkan pendapatan					
2.	Apakah dengan menjadi wirausaha anda bisa mendapatkan pendapatan yang besar setiap harinya?					
3.	Dengan berwirausaha menjadikan diri menjadi lebih mandiri					
4.	Dengan berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga					
5.	Apakah modal menjadi alasan utama anda untuk berwirausaha?					
6.	Modal yang saya gunakan dalam berwirausaha merupakan modal saya sendiri					

Lampiran 3 Dokumentasi



Pada saat wawancara dengan Ibu Ayu Wahyuni, selaku pemilik warung stand Hafshah





Pada saat wawancara dengan Ibu Dian Ramadhan, selaku pemilik warung Pisjo dan Es Agar



Pada saat wawancara dengan Kak Figa Fikriani, selaku pemilik Usaha Sweetness Coffe Lamasi



Pada saat wawancara dengan Kak Rina Muly, selaku pemilik Kedai Milkshake Pemuda

Proses pembuatan kripik singkong





*Pada saat wawancara dengan Mak Kembar, selaku pemilik
Usaha Keripik Singkong*

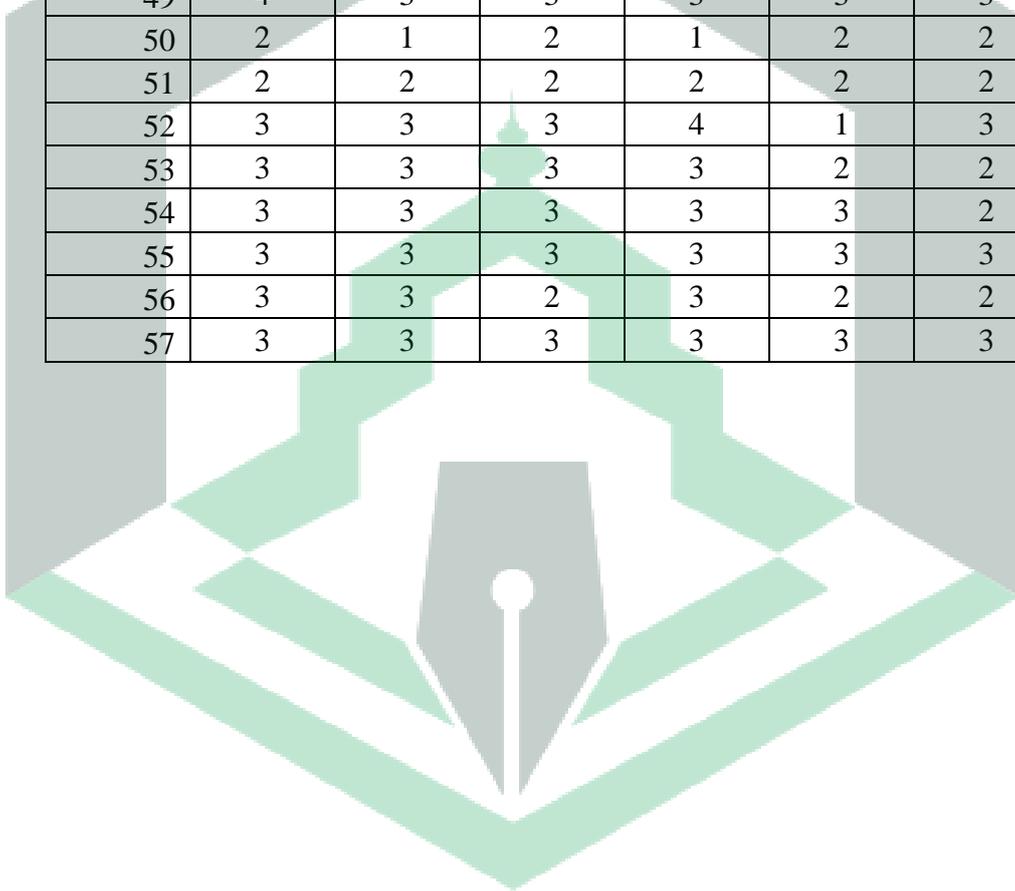
TABULASI DATA

RESP	Pendapatan (X1)			
	PT 1	PT 2	PT 3	PT 4
1	2	2	2	2
2	2	2	2	2
3	3	4	2	4
4	4	4	4	4
5	3	3	3	4
6	1	1	1	1
7	2	3	3	2
8	1	1	1	1
9	3	4	3	4
10	4	4	4	4
11	3	3	2	3
12	3	4	3	3
13	4	4	3	4
14	4	4	3	3
15	1	2	2	2
16	3	3	4	4
17	4	3	3	3
18	3	3	4	4
19	4	4	4	4
20	1	1	2	1
21	4	4	4	4
22	4	4	3	3
23	3	4	3	3
24	1	1	2	1
25	3	3	2	3
26	4	3	3	3
27	4	4	3	3
28	4	4	4	4
29	2	2	2	2
30	3	3	4	4
31	4	4	4	4
32	4	4	4	4
33	2	4	2	2
34	4	4	4	4
35	3	3	3	3
36	3	4	3	3

37	3	3	2	2
38	3	3	3	3
39	2	2	2	2
40	3	3	3	4
41	4	4	4	4
42	4	4	3	3
43	2	1	2	1
44	2	1	2	2
45	4	4	4	4
46	2	2	1	1
47	4	4	3	3
48	4	4	4	4
49	3	4	4	3
50	2	2	1	1
51	2	2	2	2
52	2	2	3	3
53	3	3	3	3
54	3	3	3	3
55	3	3	3	3
56	3	3	3	3
57	3	3	3	3

RESP	Kemandirian (X2)					
	PT 1	PT 2	PT 3	PT 4	PT 5	PT 6
1	2	2	2	2	2	2
2	1	1	2	2	3	2
3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	2	2	3	4
6	1	1	1	2	1	2
7	3	3	3	3	3	3
8	1	1	1	1	1	1
9	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4
11	1	2	4	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	4
14	3	4	4	4	4	4
15	2	2	2	2	2	2
16	4	4	3	4	3	4
17	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	4	3
19	4	4	4	4	4	4
20	1	1	1	1	1	2
21	3	4	4	4	4	4
22	3	3	2	1	3	2
23	4	4	2	3	3	3
24	1	1	1	1	1	1
25	3	3	4	4	3	3
26	4	4	4	3	3	4
27	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	2	4
29	2	2	2	2	2	2
30	4	4	3	4	2	2
31	4	3	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4
33	4	2	2	1	3	4
34	4	4	4	4	3	3
35	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3
37	4	3	4	3	4	3

38	3	2	3	3	2	2
39	1	1	1	1	1	1
40	3	4	4	3	4	3
41	3	4	3	3	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	2	2	2	2	2	1
44	2	2	3	2	3	2
45	4	4	4	4	4	4
46	2	2	2	2	2	1
47	3	3	3	3	3	3
48	3	3	4	4	4	4
49	4	3	3	3	3	3
50	2	1	2	1	2	2
51	2	2	2	2	2	2
52	3	3	3	4	1	3
53	3	3	3	3	2	2
54	3	3	3	3	3	2
55	3	3	3	3	3	3
56	3	3	2	3	2	2
57	3	3	3	3	3	3

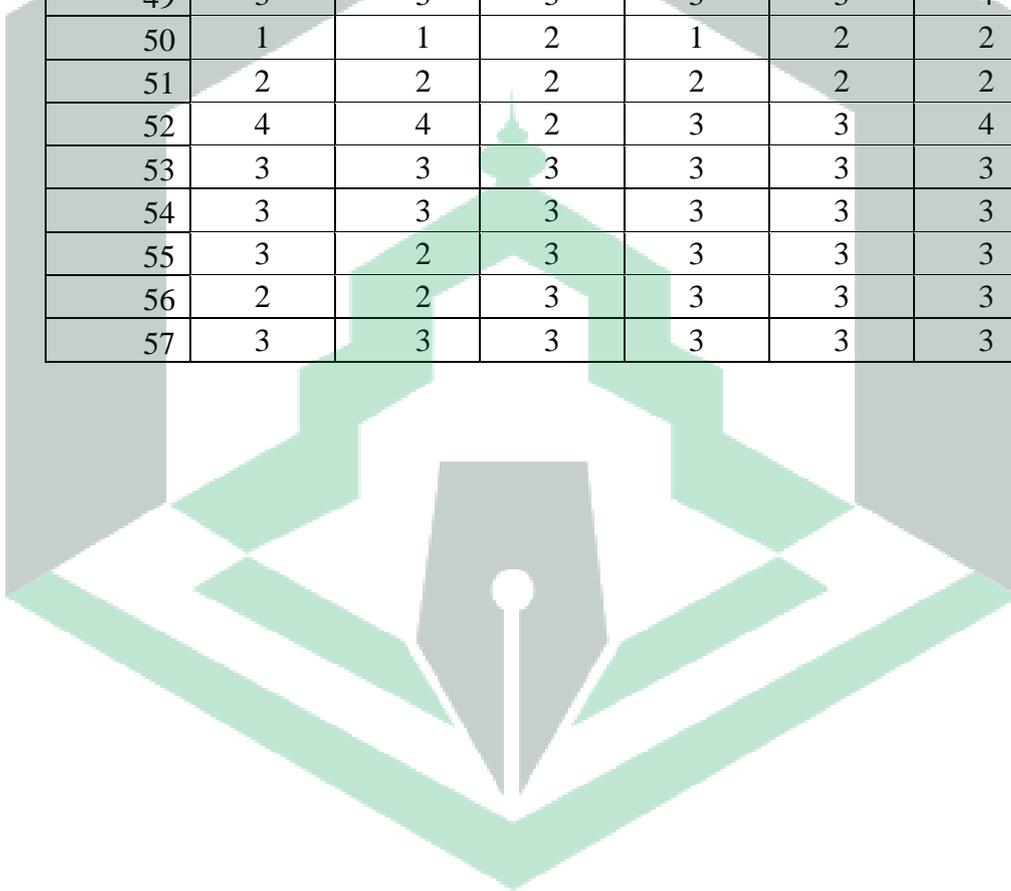


RESP	Peran Suami (X3)				
	PT 1	PT 2	PT 3	PT 4	PT 5
1	5	4	4	2	3
2	5	4	4	3	5
3	5	5	4	5	5
4	5	4	4	3	5
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	5
7	5	4	5	3	5
8	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4
10	5	4	4	3	4
11	5	4	5	4	5
12	5	5	5	4	4
13	4	4	4	4	4
14	4	3	4	4	5
15	5	3	4	4	5
16	3	3	4	3	4
17	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4
19	4	3	4	3	4
20	4	5	5	5	5
21	5	4	5	3	4
22	4	3	4	3	4
23	5	5	5	5	5
24	5	4	5	4	5
25	4	4	4	4	5
26	4	4	4	4	5
27	5	4	4	4	5
28	4	4	4	3	4
29	5	4	5	4	5
30	4	4	4	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	4	5
33	4	4	4	4	4
34	5	3	5	3	4
35	4	4	4	3	4
36	5	4	4	3	4
37	5	5	4	4	4

38	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4
41	5	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4
43	5	5	5	4	5
44	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4
46	5	4	4	4	4
47	5	4	4	4	4
48	5	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5
50	4	4	5	3	4
51	4	4	4	3	4
52	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4
54	5	4	4	3	4
55	5	4	4	4	4
56	5	4	4	3	5
57	4	4	5	4	4

RESP	Wirausaha Wanita (Y)					
	PT 1	PT 2	PT 3	PT 4	PT 5	PT 6
1	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1
3	3	2	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	3	2	3	3	3	4
6	1	2	2	1	1	1
7	3	3	3	3	3	3
8	1	1	1	1	1	1
9	3	3	3	3	3	2
10	4	4	4	4	4	4
11	3	3	2	3	3	3
12	3	2	3	3	3	3
13	4	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	2	2	2	2	2	2
16	4	4	4	2	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	4	3
19	4	4	4	4	4	4
20	1	1	1	1	1	2
21	4	4	4	4	4	4
22	4	4	3	3	4	3
23	4	4	3	4	4	3
24	1	1	1	1	1	1
25	3	3	3	3	3	3
26	4	4	3	3	4	4
27	3	3	3	3	3	3
28	4	3	3	4	4	3
29	2	2	2	2	2	2
30	4	3	3	3	3	3
31	4	4	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4
33	3	4	3	4	1	1
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	3	4	3	3
36	4	4	4	1	3	4
37	3	4	3	3	3	4

38	3	4	4	2	3	4
39	2	2	2	1	1	1
40	3	4	4	3	4	4
41	4	4	4	4	3	<u>4</u>
42	4	4	3	4	3	3
43	1	1	2	1	1	1
44	2	2	2	2	2	3
45	4	4	3	4	4	3
46	1	1	2	1	1	1
47	3	3	3	3	3	3
48	4	3	3	3	4	3
49	3	3	3	3	3	4
50	1	1	2	1	2	2
51	2	2	2	2	2	2
52	4	4	2	3	3	4
53	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3
55	3	2	3	3	3	3
56	2	2	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “faktor-faktor yang memengaruhi wanita berwirausaha (studi fenomenologi di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu)”

Yang ditulis oleh :

Nama : Siti Hijrati Mandani
Nim : 17 0403 0167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Program
Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Muhafasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Edi Indra Setiawan S.E., M.M

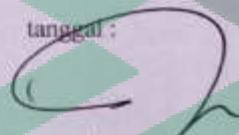
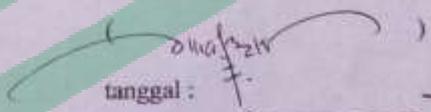
NIP. 19891207 201903 1 005

Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi/tesis berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha di Masa Pandemi (di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi Kabupaten Luwu) yang ditulis oleh Siti Hijrati Mandani (17 0403 0167), Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 bertepatan dengan 24 Rabiul Awal 1444 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. (Ketua Sidang/Penguji) tanggal : 
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. (Sekretaris Sidang/Penguji) tanggal : 
3. Dr. Adzan Noor Bakrie, SE.Sy., MA.Ek. (Penguji I) tanggal : 
21/11/2022
4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. (Penguji II) tanggal : 
21/11/2022
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. (Pembimbing I/Penguji) tanggal : 

Dr. Adzan Noor Bakrie, SE.Sy., MA.Ek.

Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp- : 1 Exampler

Hal : skripsi an. Siti Hijrati Mandani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Siti Hijrati Mandani
NIM	: 17 0403 0167
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha di Masa Pandemi (di Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi Kabupaten Luwu)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Adzan Noor Bakrie, SE.Sy., MA.Ek. ()
(Penguji I) tanggal :

2. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. ()
(Penguji II) tanggal :

3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. ()
(Pembimbing I/Penguji) tanggal :

Siti Hijrati Skripsi 4

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	7 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	4 %
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	core.ac.uk Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1 %
9	journal.ikopin.ac.id Internet Source	1 %
10	ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
12	media.neliti.com Internet Source	<1 %

RIWAYAT HIDUP



Siti Hijrati Mandani, Lahir di Wiwitan, pada tanggal 16 Agustus 1999 dari pasangan Handoyo dan Hartini. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

Penulis pertama kali mengenyam pendidikan di MI No 27 Lamasi (2005-2011). Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Lamasi (2011-2014). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 11 Luwu (2014-2017).

Dan berkat Rahmat ALLAH swt, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri Palopo dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.